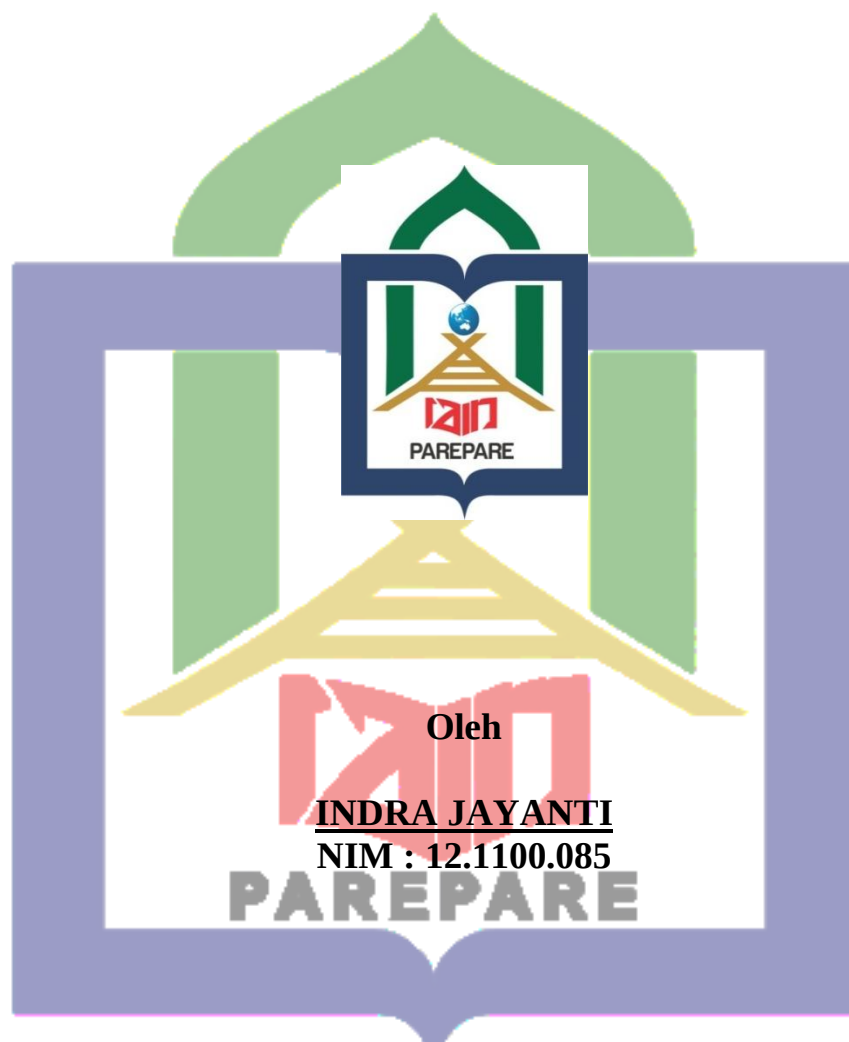


SKRIPSI

**STRATEGI GURU DALAM MENGELOLAH KELAS UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI PAKU**



Oleh

INDRA JAYANTI

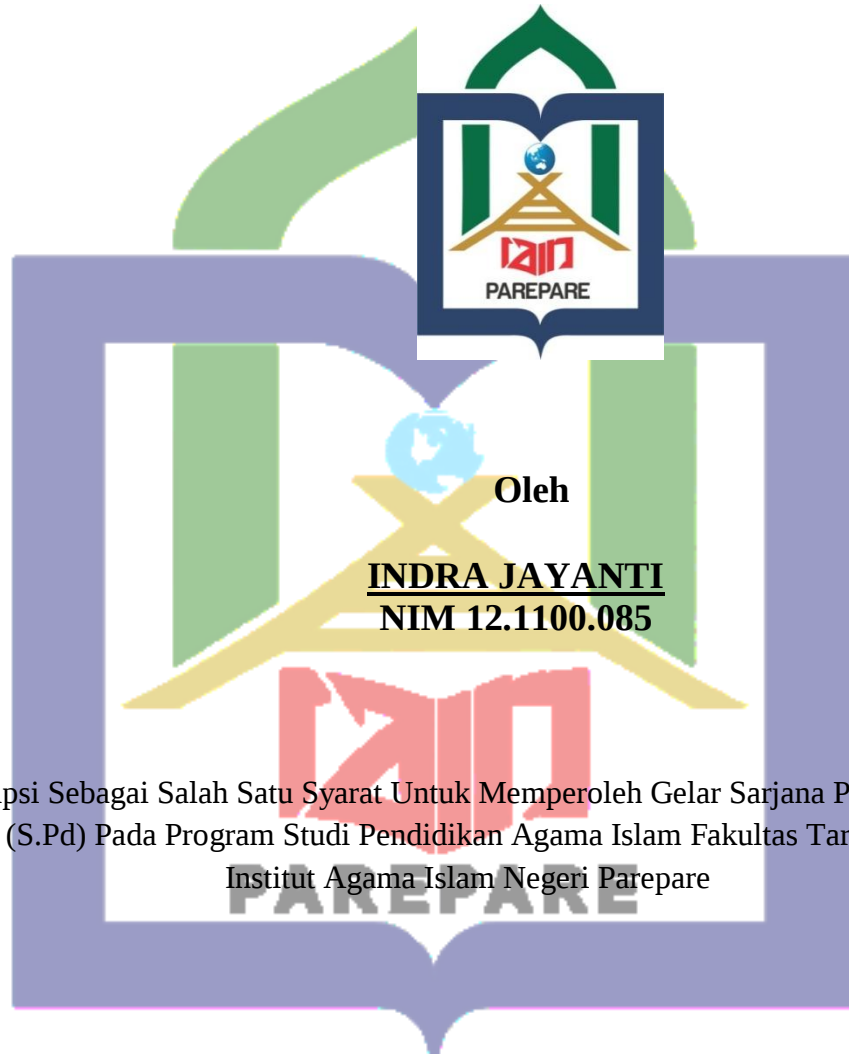
NIM : 12.1100.085

PAREPARE

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

SKRIPSI
STRATEGI GURU DALAM MENGELOLAH KELAS UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMKN PAKU



Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE

2019

**STRATEGI GURU DALAM MENGELOLAH KELAS UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI PAKU**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi
Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Disusun dan diajukan oleh

**INDRA JAYANTI
NIM. 12.1100.085**

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indra Jayanti

Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Mengelolah Kelas Untuk
Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan
Agama Islam di SMK Negeri Paku

Nomor Induk Mahasiswa : 12.1100.085

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare
No.Sti.19/PP.00.9/1181/2015

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Drs. Amiruddin M, M.Pd.
(.....)

NIP : 19620308 199203 1 001

Pembimbing Pendamping : Dr. Buhaerah, M.Pd.
(.....)

NIP : 19801105 200501 1 004

Mengetahui:

Fakultas Tarbiyah
Dekan,



Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19721216 199903 1 001

SKRIPSI

STRATEGI GURU DALAM MENGELOLAH KELAS UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI PAKU

Disusun dan diajukan oleh

INDRA JAYANTI
NIM 12.1100.085

Telah Dipertahankan di depan Panitia Sidang Ujian Munaqasyah
Pada Tanggal 23 Agustus 2019
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

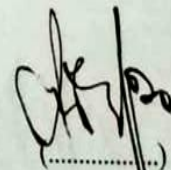
Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Drs. Amiruddin M, M.Pd.

NIP : 19620308 199203 1 001

Pembimbing Pendamping : Dr. Buhaerah, M.Pd.

NIP : 19801105 200501 1 004




Rektor
Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002


Dekan
Dr. H. Jaepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19721216 199903 1 001

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Mengelolah Kelas Untuk
Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan
Agama Islam Di SMK Negeri Paku

Nama Mahasiswa : Indra Jayanti

Nomor Induk Mahasiswa : 12.1100.085

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

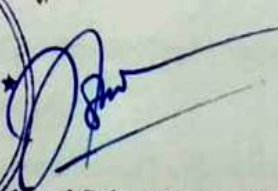
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare
No.Sti.19/PP.00.9/1181/2015

Tanggal Kelulusan : 23 Agustus 2019

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Drs. Amiruddin M, M.Pd.	(Ketua)	(.....)
Dr. Buhaerah, M.Pd.	(Sekertaris)	(.....)
Drs. Abd. Rauf Ibrahim, M.Si.	(Anggota)	(.....)
Drs. Abdullah Thahir, M.Si.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Institut Agama Islam Negeri Parepare
Rektor, 

 Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah segala puja dan puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhana Wata'ala, Shalawat dan salam senantiasa mengalir kepada manusia terbaik, manusia pilihan kekasih Sang Maha Pengasih, Nabi mulia Muhammad Sallallahu 'Alahi Wasallam. beserta para keluarga dan sahabatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan agama islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan yang lahir dari keterbatasan penulis maka untuk itu segala kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Sebagai rasa syukur yang tiada hentinya maka penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayah Djumain Patiroid dan Ibunda tercinta Nurma selama ini telah memberikan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag.,M.Pd. selaku “Ketua Program Studi Pendidikan agama islam” atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Drs. Amiruddin M, M.Pd selaku Pembimbing I, yang telah membimbing sangat baik dalam menyelesaikan skripsi.

4. Bapak Dr. Buhaerah, M.Pd selaku Pembimbing ke II, yang telah membimbing dan membantu dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Usman, M.Ag. selaku penasehat prodi Pendidikan agama islam atas dorongannya terhadap penulis dalam penyelesaian penulisan ini.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Bapak dan Ibu Dosen seluruh program studi yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama kuliah di IAIN Parepare.
8. Kepala sekolah SMKN Paku kabupaten polewali mandar beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan izin penelitian dan fasilitas kepada penulis untuk membuat skripsi ini sehingga skripsi ini dapat selesai.
9. Seluruh keluarga besar tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang dan dukungan yang baik secara moril dan materil.
10. Terima kasih kepada kakak-kakak Nusrah Arsyad, Rusdi Arsyad, Anas Bangnga, Dedi Nenti, Rodhatullah dan yang lebih spesial Nasrum yang telah memberi masukan, dan bantuan, serta menemani penulis selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan pada prodi Pendidikan agama islam angkatan 2012. Sangat spesial untuk Mustafizul, Muh. Nur Adnan, Intan Sri Dewi, Nur Hikma, Hasni, Ruhaeni dan Abdullah Waru yang telah berjuang bersama sama, berbagi semangat, persahabatan, kebersamaan, suka, dan duka selama 4 tahun.

Penulis tidak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat serta pahala-Nya.

Akhirnya, penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 23 Agustus 2019

Penulis



INDRA JAYANTI
NIM 12.1100.085



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indra jayanti
Nim : 12.1100.085
Tempat/Tanggal Lahir : KAL-TIM/ 12 Agustus 1994
Program Studi : Pendidikan agama islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Mengelolah Kelas untuk
Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di SMKN
Paku

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 23 Agustus 2019

Penyusun



INDRA JAYANTI
NIM 12.1100.085

ABSTRAK

Skripsi dengan judul **“Strategi Guru dalam Mengelola Kelas untuk Meningkatkan Kualitas pembelajaran PAI SMK Negeri Paku”** ini ditulis oleh Indra Jayanti, Nim : 12.1100.085, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dibimbing oleh Drs. Amiruddin M, M.Pd dan Dr. Buhaerah, M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Penerapan Strategi Guru dalam Mengelola Kelas untuk Meningkatkan Kualitas pembelajaran PAI SMK Negeri Paku Kabupaten Polman. Secara spesifik peneliti merumuskan permasalahan pada Apakah strategi guru dalam mengelolah kelas dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI peserta didik kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri Paku. Adapun tujuan penelitian ini, agar mengetahui peningkatan kualitas pembelajaran PAI peserta didik kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri Paku melalui strategi mengelolah kelas. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Metode pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar dan observasi serta dokumentasi. Teknik analisis dengan cara kualitatif untuk analisis hasil observasi dan kuantitatif deskriptif untuk analisis hasil tes belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Strategi pengelolaan kelas oleh guru dapat meningkatkan keaktifan belajar, Hal ini dapat dilihat dari hasil kriteria penilaian keaktifan siswa pada pra siklus yang aktif hanya 22,86% (8 Siswa), namun pada siklus I meningkat menjadi 51,43%, dan pada siklus ke II yang aktif sangat tinggi mencapai 97,14%. (2) Indikator ketuntasan di siklus I adalah mencapai 34,29% (12 siswa) dan pada siklus II meningkat menjadi 68,57% (24 siswa), hasil tersebut telah melebihi standar indikator dalam penelitian ini yakni 80% dari siswa telah memperoleh nilai di atas KKM 70. Dengan mengelolah kelas yang baik maka peningkatkan kualitas dan keaktifan belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pun Turut meningkat.

Kata Kunci: Strategi Guru, Mengelola Kelas, Kualitas Pembelajaran

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Kegunaan Penelitian.....	5
1.6. Hipotesis Tindakan.....	6

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	
2.1	Landasan Teori.....	7
2.1.1	Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas.....	7
2.1.2	Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	17
2.2	Tinjauan Penelitian Terdahulu	24
2.3	Kerangka Pikir.....	25
BAB III	METODE PENELITIAN	
3.1	Jenis Penelitian.....	27
3.2	Lokasi dan waktu Penelitian	27
3.3	Faktor Yang Diselidiki.....	27
3.4	Prosedur Penelitian.....	28
3.5	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
3.6	Teknik Analisis Data.....	41
3.7	Indikator Kinerja.....	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Deskripsi Hasil Penelitian	36
4.2	Pembahasan.....	52
BAB V	PENUTUP	
5.1.	Kesimpulan	58
5.2.	Saran.....	58
	DAFTAR PUSTAKA	60
	LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1	Teknik Kategorisasi Standar yang Ditetapkan Oleh Departemen Pendidikan Nasional	33
2	Hasil Penilaian Keaktifan Belajar Siswa Pembelajaran PAI pada Observasi Awal	37
3	Hasil Penilaian Keaktifan Belajar Siswa Pembelajaran PAI	40
4	Daftar Nilai Evaluasi Siklus I Pelajaran PAI Kelas XI SMK Negeri Paku	41
5	Persentase Keaktifan Belajar Pada Siswa dikondisi Awal dan Siklus I	43
6	Penilaian Keaktifan Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran	47
7	Daftar Nilai Tes Evaluasi Siklus II Pelajaran PAI Kelas XI SMK Negeri Paku	48
8	Persentase Keaktifan Belajar pada Siswa dikondisi Awal, Siklus I dan Siklus II	50
9	Perbandingan Hasil Belajar pada Siswa dikondisi Awal, Siklus I dan Siklus II	51
10	Perbandingan Keaktifan Belajar antar Siklus	56
11	Perbandingan Ketuntasan Siswa Belajar antar Siklus	57

DAFTAR GAMBAR

No. Tabel	Judul Gambar	halaman
1	Peneliti sedang mengarahkan siswa	108
2	Peneliti sedang mengajar PAI	108
3	Siswa bergantian memaparkan ulang materi PAI	109
4	Siswa berdiskusi/belajar per kelompok	109
5	Siswa mengajarkan THB siklus 1	110
6	Siswa mengajarkan THB siklus 2	110

DAFTAR LAMPIRAN

No.Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare	62
2	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Pemerintah Daerah	63
3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	64
4	Pernyataan Tanggapan Siswa	76
5	Pedoman Penskoran Siswa	77
6	Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar	79
7	Tes Hasil Belajar	80
8	Hasil Tes	81
9	Pedoman Penskoran	82
10	Lembar Observasi Aktivitas Guru	87
11	Lembar Observasi Aktivitas Siswa	90
12	Biografi Penulis	111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Umat Islam di Indonesia dapat melaksanakan pendidikan secara formal, informal, dan non formal. Pelaksanaan ketiga bentuk pendidikan tersebut mengacu kepada visi pendidikan sebagaimana yang diharapkan dalam tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sejak menghendaki kemajuan dan kehidupan. Maka dalam sejarah pertumbuhan masyarakat, pendidikan menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan generasi sejalan dengan tuntutan masyarakat.

“Menurut UU RI NO 20, Tahun 2003, bahwa: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.¹

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pembelajaran dan pelatihan, proses perubahan dan cara mendidik. Maka dari itu untuk melakukan perubahan tersebut di butuhkan guru yang profesional yang mempunyai citra yang baik dan mampu membagi waktunya dengan baik. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. An-Nahl ayat 125:

¹Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional*. Cet. I, (Jakarta, Biro Hukum dan Orgnisasi, 2003), h. 3

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk².

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa peserta didik telah belajar yaitu adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya.

Proses pembelajaran yang diselenggarakan secara formal, keefektivannya sangat dipengaruhi oleh bagaimana seorang guru sehingga ia mampu menjadikan peserta didiknya berminat dalam proses pembelajaran, unsur ini merupakan hal yang menarik perhatian guru sehingga dapat membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Guru yang bisa menjadikan peserta didik berminat dalam proses pembelajaran yang harus dikembangkan berdasarkan pada prinsip-prinsip pembelajaran. Ia harus mempertimbangkan metode yang akan digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah direncanakan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain atau dirancang secara sistematis, bersipat konseptual tetapi praktis-realistik dan fleksibel, baik yang menyangkut masalah interaksi dalam kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, pendayagunaan sumber belajar

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, 1971), h. 421.

(pembelajaran), maupun penilaian pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan adanya penggunaan strategi yang baik, para peserta didik akan mampu menerima makna dari apa yang disampaikan oleh guru sehingga mereka dapat lebih memahami dan memungkinkan menguasai tujuan pembelajaran yang lebih baik, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar.

Salah satu strategi yang dapat dikembangkan oleh aplikasikan oleh guru adalah strategi pembelajaran kooperatif. Aplikasi dari strategi pembelajaran ini adalah bagaimana guru berupaya agar segala aktivitas peserta didik dapat meningkatkan kemampuan yang telah dimiliki maupun meningkatkan kemampuan baru, baik kemampuan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.³

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri Paku, diperoleh informasi bahwa kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terkesan cukup membosankan. Setelah dilakukan diskusi dengan guru mata Pendidikan Agama Islam, diperoleh informasi bahwa terjadi beberapa kesalahan pada peserta didik SMK Negeri Paku dalam mengikuti pembelajaran. Hal yang menjadi penyebab peserta didik menemukan kesalahan dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam ialah:

- 1.1.1 Dasar materi Pendidikan Agama Islam yang kurang, beberapa penyebab terjadinya materi ini karena kemungkinan pendidik kurang tepat dalam penyampaian materi sehingga terkesan sulit, rumit dan membosankan. Peserta

³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Cet.4: Jakarta; Kencana Prenada Media Group; 2008), h. 242

didik merasa terbebani dengan banyaknya materi yang harus dikuasai dan kebanyakan materi dianggap tidak berkaitan dengan kehidupan sehari-hari atau dunia nyata mereka. Sehingga diperlukan metode pembelajaran yang menarik yang memungkinkan para peserta didik untuk lebih memahami materinya.

- 1.1.2 Kesalahan teknis dalam hal ini adalah kesalahan dalam pembacaan ayat dan hadist, kesulitan dalam membedakan antara hukum yang wajib, Sunnah mubah, makruh dan yang haram.

Berdasarkan pada beberapa kelemahan tersebut, peneliti mencoba mengambil suatu tindakan yang dianggap dapat membantu peserta didik keluar dari masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk mencapai hal tersebut maka di perlukan suatu strategi dan metode tertentu dalam melakukan proses pembelajaran. Oleh karena itu, sebagai salah satu pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah strategi pembelajaran kooperatif/ kelompok.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana strategi guru dalam mengelolah kelas dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI peserta didik kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri Paku?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru dalam menegelola kelas untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran pendidikan agama islam peserta didik kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri Paku..

1.5 Kegunaan Penelitian.

1.5.1 Kegunaan ilmiah

1.5.1.1 Pengembangan dibidang ilmu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan strategi mengelolah kelas dalam proses pembelajaran PAI di kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri Paku.

1.5.1.2 Sebagai sumbangan pemikiran bagi upaya untuk mengetahui strategi mengelolah kelas dalam proses pembelajaran PAI di kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri Paku.

1.5.2 Kegunaan praktis

1.5.2.1 Bagi peserta didik:

1.5.2.1.1 Meminimalkan keluhan/kesulitan belajar.

1.5.2.1.2 Meningkatkan peran aktif dalam proses pembelajaran.

1.5.2.1.3 Menumbuhkan rasa tanggung jawab, mandiri, peduli kepada sesama teman serta sikap positif peserta didik terhadap pelajaran PAI.

1.5.2.2 Bagi pendidik:

1.5.2.2.1 Mendapatkan gambaran tentang kualitas pembelajaran PAI dengan strategi mengelolah kelas.

1.5.2.2.2 Mengetahui strategi pembelajaran dan memperbaiki sistem pembelajaran berikutnya.

1.5.2.2.3 Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan perbandingan dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar.

1.5.2.2.4 Untuk Umum, Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan berharga demi peningkatan hasil belajar PAI yang akan berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.

1.6 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Bila pembelajaran di laksanakan dengan menggunakan strategi mengelolah kelas, maka kualitas pembelajaran PAI peserta didik kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri Paku dapat ditingkatkan”.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Strategi guru dalam pengelolaan kelas

Secara umum strategi merupakan suatu dasar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah diartikan sebagai pola umum kegiatan pendidik dan siswa dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

2.1.1.1 Pengertian guru

Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing siswa. Orang yang tersebut adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelolah kelas agar siswa dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan. Guru dapat disebut sebagai salah satu komponen manusiawi dalam proses pembelajaran, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan.⁴

Guru yang profesional mempunyai citra yang baik di masyarakat apabila dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa ia layak menjadi panutan atau teladan masyarakat sekelilingnya. Masyarakat akan mencontoh sikap dan perbuatan guru itu sehari-hari dan menilai apakah memang patut untuk diteladani atau tidak. Bagaimana

⁴Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (cet. 11 : Jakarta : PT Raja grafindo Persada. 2004), h. 125

guru meningkatkan pelayanannya, meningkatkan pengetahuannya, memberi arahan dan dorongan kepada siswanya dan bagaimana cara guru berpakaian dan berbicara serta bergaul baik dengan siswa, teman-temannya, serta anggota masyarakat, sering menjadi perhatian masyarakat luas.⁵

Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Pasal 20, Tugas atau kewajiban guru, antara lain:

1. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
2. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
3. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, atau latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi siswa dalam pembelajaran;
4. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika;
5. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Pembelajaran yang berkualitas hanya dapat diwujudkan oleh guru yang memiliki kemampuan unggul dan motivasi yang tinggi dalam melaksanakan kewajibannya. Melalui pembelajaran yang berkualitas akan menghasilkan lulusan yang berkualitas pula. Demikian pula sebaliknya, jika pembelajaran yang dikelola guru tidak berkualitas, lulusannya tidak akan berkualitas. Hal tersebut akan

⁵Soejipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Cet. IV: Jakarta: Rineka Cipta) h. 42-43

berdampak pada kemampuan lulusan dalam menghadapi persaingan hidup yang semakin ketat.⁶

Guru bukanlah orang yang Maha tahu, Karena itu ia harus selalu terbuka, termasuk kepada siswa untuk berasama-sama mencari solusi terbaik terhadap segala sesuatu yang ingin diketahui. Siswa bukanlah makhluk bodoh, siswa adalah manusia ciptaan Allah swt. sama halnya dengan guru. Hanya siswa belum berkembang sehebat guru. Guru berkewajiban untuk mengembangkan siswa. Guru harus mengenal potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa untuk dikembangkan.⁷

2.1.1.2 Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda dibawah kondisi yang berbeda (Reigeluth, 1983; Degeng, 1989). Variabel strategi pembelajaran diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

1. Strategi pengorganisasian (*Organizational Strategy*) merupakan cara untuk mentata isi suatu bidang studi, dan kegiatan ini berhubungan dengan tindakan pemilihan isi/ materi, penataan isi, pembuatan diagram, format dan sejenisnya.
2. Strategi penyampaian (*delivery strategy*) adalah cara untuk menyampaikan pembelajaran pada siswa dan / atau untuk menerima serta merespon masukan dari siswa.
3. Strategi pengelolaan (*Management Strategy*) adalah cara untuk menata interaksi antara siswa dan variabel strategi pembelaran lainnya (variabel strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian). Strategi pengelolaan pembelajaran berhubungan dengan pemilihan tentang strategi pengorganisasian dan strategi

13-14 ⁶Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, (Cet. I: Arruz Media, 2012) h.

⁷W. Gulo, *Strategi Belajar-mengajar*, h. 22-33

penyampaian yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Strategi pengelolaan pembelajaran berhubungan dengan penjadwalan, pemuatan catatan kemajuan belajar, dan motivasi.⁸

Mengenai masalah strategi guru dalam pengelolaan kelas terutama dalam mata pelajaran pendidikan agama islam dalam hal ini pendidik sangat berperan penting dalam keberhasilan siswa. Kemampuan atau keterampilan baru akan berkembang jika diberikan lingkungan model yang sesuai. Guru adalah faktor penting dalam lingkungan belajar dan kehidupan siswa. Jadi peran guru lebih sekedar pemberi ilmu pengetahuan. Guru adalah rekan belajar, model, fasilitator, dan pengubah kesuksesan siswa. Gurulah yang paling banyak kontribusinya dalam peningkatan motivasi belajar siswa. Melalui dorongan guru yang diidolakan dan disenangi, semangat belajar siswa akan terpicu dan terpacu.⁹

2.1.1.2.1 Strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa

Strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan seluas-luasnya pada siswa untuk terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Strategi pembelajaran seperti ini memiliki ciri-ciri yaitu pembelajaran menitikberatkan pada keaktifan siswa, kegiatan pembelajaran dilakukan secara kritis dan analitik, motivasi belajar relatif tinggi, guru hanya berperan sebagai pembantu (Fasilitator) siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran, memerlukan waktu yang memadai (Relatif lama), dan memerlukan sarana belajar yang lengkap.

⁸Made wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Cet. 4; bumi Aksara, Jakarta Timur: 2010) h. 5-6

⁹Darmansyah, *Strategi pembelajaran menyenangkan dengan Humor*, (Cet. I, jakarta 13220, PT. Bumi Aksara) h. 25-26

Strategi ini menekankan bahwa siswa adalah pemegang peran dalam proses keseluruhan kegiatan pembelajaran, sedangkan guru berfungsi untuk memberikan fasilitas kepada siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran ini akan lebih berhasil dalam metode diskusi, demonstrasi dan metode kerja praktek lapang dan pembelajaran berpusat pada siswa.

2.1.1.2.2 Strategi pembelajaran yang berpusat pada guru

Strategi yang berpusat pada guru adalah kegiatan pembelajaran yang menekankan terhadap pentingnya aktivitas pendidik dalam proses pembelajaran pada siswa. Perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan proses serta hasil pembelajaran dilakukan dan dikendalikan oleh guru. Sedangkan siswa berperan sebagai pengikut kegiatan yang ditampilkan oleh guru.

Dari pengertian tersebut dipahami bahwa strategi pembelajaran ini berpusat pada guru dan siswa relatif pasif, dan cocok diterapkan pada kelompok besar sebab dapat diikuti oleh siswa dalam jumlah besar.¹⁰

Dalam konteks pengajaran, strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran, agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai.

Guru dituntut memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen pembelajaran sedemikian rupa, sehingga terjalin keterkaitan antara pendidik, siswa dan kondisi kelas.

¹⁰Djamaluddin dan Ahdar, *Strategi belajar mengajar*, (Cet. II : Makassar: Gunadarma Ilmu 2013) h. 2-4

2.1.1.3 Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mensterilkan suasana apabila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran. Dalam arti yang sederhana pengelolaan kelas sering diartikan kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal agar terjadi proses pembelajaran yang maksimal. Misalnya, penghentian tingkah laku siswa yang mengalihkan perhatian kelas.¹¹

Dalam peranannya sebagai pengelola kelas, guru harus mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Kualitas belajar siswa didalam kelas dipengaruhi banyak faktor, antara lain ialah guru, hubungan pribadi antar siswa di dalam kelas, serta kondisi umum dan suasana di dalam kelas.

Tujuan umum pengelolaan kelas ialah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk bermacam-macam kegiatan pembelajaran agar mencapai hasil yang maksimal. Sedangkan tujuan khusus adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan.¹²

Dalam proses pembelajaran, guru sering dihadapkan pada situasi kelas yang tidak menyenangkan misalnya, siswa yang selalu mengganggu suasana belajar yang selalu melontarkan kata-kata yang dapat mengganggu perhatian beberapa siswa,

¹¹Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro teaching*, (Cet. I, Padang: PT. Ciputat Press, 2005), h.89

¹²Ahmad Sabri, *Strategi Belajar mengajar*, (Cet. I, Padang: PT. Ciputat Press, 2005), h. 72-

ketika seorang siswa bertanya atau menjawab. Hal semacam ini merupakan gangguan yang dapat mempengaruhi kondisi belajar yang kacau atau untuk mengembalikan suasana kelas pada keadaan yang tidak normal. Guru memerlukan ketrampilan dalam mengelola kelas, khusus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena rata-rata jam pelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada urutan atau jam terakhir sehingga proses pembelajaran berlangsung kebanyakan siswa merasa tidak dapat menerima pelajaran, disebabkan rasa mengantuk, lapar, dan lain sebagainya. Keributan dala kelas yang dapat mengganggu suasana pembelajaran yang sedang berlangsung biasanya bermula dari hal-hal yang sangat kecil sampai akhirnya dibesar-besarkan.

Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut guru perlu mengantisipasi sedini mungkin jangan sampai kejadian yang semula dianggap kecil perlahan-lahan berubah menjadi besar. Karena makna perubahan tersebut telah terjadi, maka pendidik akan sulit mengembalikannya ke keadaan seperti biasanya.

Kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pembelajaran serta mengendalikannya dalam suasana menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Juga hubungan yang baik antara guru dengan siswa merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang baik merupakan syarat mutlak bagi terjadinya proses pembelajaran yang efektif.

Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Seorang yang berperan dalam mengatur strategi, untuk memenangkan peperangan sebelum melakukan tindakan, ia akan menimbang bagaimana kekuatan pasukan yang dimilikinya baik dilihat dari kuantitas maupun kualitas; misalnya

kemampuan setiap personal, jumlah dan kekuatan persenjataan, motivasi pasukannya, dan lain sebagainya. Selanjutnya ia juga akan mengumpulkan informasi tentang kekuatan lawan, baik jumlah prajuritnya maupun keadaan persenjataannya. Setelah semuanya diketahui, baru kemudian ia akan menyusun tindakan apa yang dilakukannya, baik tentang siasat peperangan yang harus dilakukan, taktik dan teknik, maupun waktu yang pas untuk melakukan peperangan, maupun waktu yang pas untuk melakukan suatu serangan, dan lain sebagainya. Dengan demikian dalam menyusun strategi perlu memperhitungkan berbagai faktor, baik didalam maupun diluar.

Dari ilustrasi diatas dapat disimpulkan, bahwa strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dick dan Carey juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa.¹³

2.1.1.3.1 Guru sebagai pengelola kelas

Pengelolaan kelas adalah suatu upaya memberdayakan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran¹⁴

Dalam perannya sebagai pengelola kelas (learning Manager), guru harus mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasikan. Lingkungan ini diatur dan diawasi

¹³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Cet.1: Jakarta ; Kencana Prenada Media Group; 2006) h. 125-126

¹⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2005) Cet. 2.h 172

agar kegiatan–kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan. Lingkungan yang baik adalah sikap yang menantang dan merangsang siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan.

Sebagai manajer guru bertanggung jawab memelihara lingkungan fisik kelas agar senantiasa menyenangkan dan mengarahkan atau membimbing proses-proses intelektual dan sosial didalam kelasnya. Dengan demikian guru tidak hanya mendorong siswa belajar, tetapi juga mengembangkan kebiasaan bekerja dan belajar secara efektif dikalangan siswa.

Tanggung jawab yang lain sebagai manajer yang penting bagi guru ialah membimbing pengalaman-pengalaman siswa sehari-hari ke arah self directed behavior. Salah satu manajemen kelas yang baik ialah menyediakan kesempatan bagi siswa harus belajar melakukan self control dan self activity melalui proses bertahap. Sebagai manajer, guru hendaknya mampu memimpin kegiatan belajar yang efektif serta efisien dengan hasil optimal. Sebagai manajer dan teori perkembangan sehingga kemungkinan untuk menciptakan situasi pembelajaran yang menimbulkan kegiatan belajar pada siswa akan mudah dilaksanakan dan sekaligus memudahkan pencapaian tujuan yang diharapkan.¹⁵

2.1.1.3.2 Pendekatan dalam pengelolaan kelas

Sebagai pekerja profesional, seorang guru harus mendalami kerangka acuan pendekatan-pendekatan kelas, sebab didalam penggunaannya ia harus terlebih dahulu meyakinkan bahwa pendekatan yang dipilihnya untuk menangani suatu kasus pengelolaan kelas merupakan alternatif yang terbaik sesuai dengan hakikat masalahnya. Artinya seorang guru terlebih dahulu harus menetapkan bahwa

¹⁵Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Cet. 22 ; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008) h.10

penggunaan suatu pendekatan memang cocok dengan hakikat masalah yang ingin ditanggulangi. Hal ini tentu tidak dimaksudkan untuk mengatakan bahwa seorang guru akan berhasil baik setiap kali ia menangani kasus pengelolaan kelas.

Pengelolaan kelas dan pengelolaan pembelajaran adalah dua kegiatan yang sangat erat hubungannya namun harus dibedakan satu sama lain karena memiliki tujuan yang berbeda. Kalau pembelajaran (instruction) mencakup semua kegiatan yang secara langsung dimaksudkan untuk mencapai tujuan-tujuan khusus pembelajaran (menentukan entry behavior siswa, menyusun rencana pembelajaran, memberi informasi, bertanya, menilai, dan sebagainya), maka pengelolaan kelas mengacu pada kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar (pembinaan "raport" penghentian tingkah laku siswa yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran, bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh penetapan norma kelompok yang produktif, dan sebagainya). Di dalam proses pembelajaran di sekolah dapat dibedakan adanya dua kelompok masalah yaitu masalah pembelajaran dan masalah pengelolaan kelas.

Masalah pengelolaan kelas harus ditanggulangi dengan tindakan korektif pengelolaan, sedangkan masalah pembelajaran harus ditanggulangi dengan intruksional. Siswa yang enggan ambil bagian dalam kelompok lain (masalah pengelolaan) tidak dapat ditanggulangi dengan membuat kegiatan menjadi lebih menarik (tidakan intruksional) meskipun tentu saja tidak dapat dibantah bahwa penarikan diri siswa tersebut akan menghalangi tercapainya tujuan khusus pembelajaran yang hendak dicapai melalui kegiatan kelompok yang dimaksud. Sebaliknya antar hubungan pribadi (interpersonal) yang baik antar guru dengan siswa dan antar siswa (suatu petunjuk keberhasilan pengelolaan) tidak sendirinya menjamin

bahwa proses pembelajaran akan menjadi efektif. Yang jelas, pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses pembelajaran yang efektif.¹⁶

Dalam hal pengelolaan kelas suatu pembelajaran akan bisa disebut berjalan dan berhasil secara baik, manakala ia mampu mengubah diri siswa dalam arti yang luas serta mampu menumbuh kembangkan kesadaran siswa untuk belajar, sehingga pengalaman yang diperoleh siswa selama ia terlibat didalam proses pembelajaran itu, dapat dirasakan manfaatnya secara langsung bagi perkembangan pribadinya.¹⁷

2.1.2 Kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam yang merupakan bagian dari materi pendidikan yang diajarkan di dalam suatu lembaga pendidikan, memberikan suatu harapan kepada peserta didik untuk dapat “beragama yang baik” dan mampu mengamalkan segala sesuatu yang telah diajarkan dalam mata pelajaran tersebut. Namun pada kenyataannya, Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di berbagai lembaga pendidikan, dewasa ini mengalami berbagai macam tantangan dan kritik dari berbagai pihak. Di antara berbagai macam tantangan dan kritik tersebut di antaranya adalah:

1. Pendidikan Agama Islam lebih terkonsentrasi pada persoalan-persoalan teoritis keagamaan yang bersifat kognitif semata, serta amalan-amalan ibadah praktis, dan lebih berorientasi pada belajar tentang agama, kurang concern terhadap persoalan bagaimana mengubah pengetahuan agama yang kognitif menjadi “makna” dan “nilai” yang perlu diinternalisasikan dalam diri siswa.
2. Pendekatan Pendidikan Agama Islam cenderung normatif tanpa ilustrasi konteks sosial budaya.

¹⁶Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Cet. II, Jakarta: 2004, PT. Rineka Cipta), h. 123-124

¹⁷Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Cet. II, Jakarta: 2004, PT. Rineka Cipta), h. 4

3. Kegiatan Pendidikan Agama Islam kebanyakan bersifat menyendiri, kurang berinteraksi dengan mata pelajaran lain.
4. Guru Pendidikan Agama Islam terlalu terpaku pada GBPP mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga berimplikasi pada penggunaan metodologi yang konvensional tradisional dan monoton.
5. Guru Pendidikan Agama Islam lebih bernuansa guru spiritual/moral dan kurang diimbangi dengan nuansa intelektual dan profesional, dan suasana hubungan antara guru Pendidikan Agama Islam dan siswa lebih berperspektif doktriner, kurang tercipta suasana hubungan kritis dinamis yang dapat berimplikasi pada peningkatan daya kreativitas, etos ilmu dan etos kerja/amal.¹⁸

Berbagai kritik tersebut bukanlah bertendensi untuk mendiskreditkan Pendidikan Agama di sekolah, tetapi lebih berperspektif ke depan untuk peningkatan dan pengembangannya, karena bagaimanapun Pendidikan Agama Islam dirasakan sangat urgen dan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan keimanan dan ketaqwaan para siswa.

Pembelajaran tidak hanya kita jumpai di sekolah atau tempat yang berhubungan dengan pendidikan saja. Pembelajaran merupakan proses alami dalam hidup manusia yang harus dialami agar meningkatkan pengalaman dan kualitas hidup. Pembelajaran yang baik tentu akan memperoleh kualitas yang baik pula.

2.1.2.1 Kualitas pembelajaran

Kualitas atau mutu adalah tingkat atau nilai, sedangkan pembelajaran menurut konsep komunikasi adalah proses komunikasi fungsional antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa, dalam rangka perubahan sikap dan pola pikir yang akan menjadi kebiasaan bagi siswa yang bersangkutan. Guru berperan sebagai komunikator, siswa sebagai komunikan, dan materi dikomunikasikan berisi pesan berupa ilmu pengetahuan. Dalam komunikasi banyak arah dalam pembelajaran,

¹⁸<http://tulisanterkini.com/artikel/artikel-ilmiah/9409-peningkatan-kualitas-pembelajaran-pendidikan-agama-islam.html>. diakses 10 April 2017

peran-peran tersebut biasa berubah, yaitu antara pendidik dengan siswa dan sebaliknya, serta antara siswa dengan siswa “(Suherman, 2003: 8).¹⁹

Kualitas proses pembelajaran merupakan salah satu titik tolak ukur yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Perlu penulis tegaskan di sini bahwa ukuran berkualitas atau tidaknya suatu sekolah adalah relatif, karena tolak ukur yang digunakan terus menerus akan senantiasa mengalami perubahan sesuai dengan perubahan tantangan era atau jaman. Menurut Rohmat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan yaitu ”faktor pendidik, faktor siswa, faktor kurikulum, faktor pembiayaan, dan lain-lain”.²⁰

2.1.2.2 Pendidikan Agama Islam

2.1.2.2.1 Pengertian pendidikan agama Islam

Pendidikan agama merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata pendidikan dan agama. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata didik, dengan diberi awalan “pe dan akhiran an”, yang berarti “proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam mendewasakan manusia melalui pembelajaran dan pelatihan”. Sedangkan arti mendidik adalah memelihara dan memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan fikiran²¹.

¹⁹<http://www.duniapelajar.com/2012/03/03/cara-meningkatkan-kualitas-pembelajaran>. diakses 24 Mei 2016

²⁰Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan* (Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2004), h. 20

²¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. III, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), h. 263

Sementara itu pengertian agama dalam Kamus Umum bahasa Indonesia yaitu: “ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada manusia dan manusia dengan manusia serta lingkungannya”²².

Agama adalah aturan perilaku umat manusia yang sudah ditentukan dan dikomunikasikan oleh Allah Swt melalui orang-orang pilihan-Nya yang dikenal sebagai utusan-utusan Rasul atau Nabi.

Lalu pengertian Islam itu sendiri adalah “Agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW, berpedoman pada kitab suci Al-Qur’an, yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah Swt”²³.

Pengertian pendidikan Agama Islam secara formal dalam kurikulum berbasis kompetensi disebutkan bahwa:

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, mamahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengajarkan agama Islam dari sumber utamanya: kitab suci Al-Qur’an dan hadits, melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama Islam dalam masyarakat hingga tewujud kesatuan dan persatuan bangsa.²⁴

Hal ini sesuai dengan rumusan UU NO 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional dalam penjelasan UUSPN mengenai pendidikan agama dijelaskan bahwa pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.

²²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. III, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), h. 12

²³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. III, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), h. 144

²⁴Abdul Rahman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Cet. I, (Jakarta: Raja Grafindo; 2005), h. 38

Pengertian Pendidikan Agama Islam menurut Prof. Dr. Zakiah Daradjat menjelaskan adalah :

1. Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).
2. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasar ajaran Islam.
3. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran Agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan hidup didunia maupun diakhirat kelak.²⁵

Pendidikan Agama Islam adalah “suatu sistem yang memungkinkan seseorang (siswa) dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideology Islam”.²⁶ Dr. M. Fadil Al-Djamaly mengatakan bahwa “Pendidikan Agama Islam adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik dan yang mengangkat derajat kemanusiannya sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarnya (pengaruh dari luar”.²⁷ Dari beberapa pengertian Pendidikan Agama Islam di atas pada dasarnya saling melengkapi dan memiliki tujuan yang tidak berbeda, yakni

²⁵Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2008), h. 86

²⁶Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet. I, (Jakarta; Ciputat Press, 2002), h. 32

²⁷M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet. IV, (Jakarta; Bumi Aksara, 2009), h. 17

agar siswa dalam aktivitas kehidupannya tidak lepas dari pengalaman agama, berakhlak mulia dan berkepribadian utama, berwatak sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan menekankan bukan hanya pada pengetahuan terhadap Islam tetapi juga terutama pada pelaksanaan dan pengalaman agama siswa dalam seluruh kehidupannya, dengan berpedoman pada dua sumber yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits.

2.1.2.2.2 Tujuan Pendidikan Agama Islam

Kegiatan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dari tujuan tersebut dapat ditarik beberapa dimensi yang hendak ditingkatkan dan dituju oleh kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu :

1. Dimensi keimanan siswa terhadap ajaran agama Islam,
2. Dimensi pemahaman atau penalaran (intelektual) serta keilmuan siswa terhadap ajaran agama Islam,
3. Dimensi penghayatan atau pemahaman bathin yang dirasakan siswa dalam menjalankan ajaran agama Islam,
4. Dimensi pengalamannya, dalam arti bagaimana ajaran yang telah diimani, dipahami, dan dihayati atau diinternalisasi oleh siswa itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk menggerakkan, mengamalkan, dan menaati ajaran agama dan nilai-nilainya dalam kehidupan pribadi, sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta mengaktualisasikan dan merealisasikan dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara.²⁸

²⁸Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam di Sekolah*, Cet. III, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004), h. 78

2.1.2.2.3 Kedudukan Pendidikan Agama Islam

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pada bab I tentang kedudukan Umum Pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.²⁹

Dengan demikian jelas bahwa pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah umum adalah segala upaya penyampaian ilmu pengetahuan agama Islam tidak hanya untuk dipahami, dan dihayati, tetapi juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya kemampuan siswa dalam melaksanakan wudhu, shalat, puasa, dan ibadah-ibadah lain yang sifatnya hubungan dengan Allah, dan juga kemampuan siswa dalam beribadah yang sifatnya hubungan antara sesama manusia, misalnya: menunaikan zakat, sadaqah, jual-beli, dan lain-lain.³⁰

2.1.2.2.4 Fungsi Pendidikan Agama Islam.

Adapun fungsi pendidikan agama Islam antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah serta akhlak mulia,
2. Kegiatan pendidikan dan pembelajaran.
3. Mencerdaskan kehidupan bangsa.³¹

Fungsi pendidikan agama Islam adalah memahami dan mengetahui ajaran

²⁹Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional*. Cet. I, (Jakarta, Biro Hukum dan Orgnisasi, 2003), h. 5

³⁰Abdul Rahman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Cet. I, (Jakarta: Raja Grafindo; 2005), h. 5

³¹Abdul Rahman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Cet. I, (Jakarta: Raja Grafindo; 2005), h. 42

agama Islam tidak lain melalui tahapan proses pendidikan yang pada akhirnya konsep manusia imam, taqwa, akhlaq mulia tercapai.

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Pada penelitian sebelumnya telah dibahas masalah yang berhubungan dengan upaya pendidik pendidikan agama Islam dalam meningkatkan pemahaman membaca Al-Qur'an peserta didik yaitu didapat sebagai berikut:

- 2.1.1 Nur Aidah, mengatakan bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar sebab ketika bahan ajar yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Bahan ajar yang menarik minat, akan lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.³² Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah pengaruh media pembelajaran terhadap efektifitas proses pembelajaran pada program studi Pendidikan Agama Islam
- 2.1.2 Samsul, mengatakan bahwa pendidik Agama pada setiap lembaga pendidikan disamping mempunyai tanggung jawab terhadap tugasnya untuk mengajar, juga mempunyai tanggung jawab moral terhadap masyarakat atas keyakinannya dalam beragama.³³ Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah peranan guru-guru MTS sebagai pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam.

³²Nur Aidah, *Penggunaan Media Pembelajaran dan Pengaruhnya Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah di STAIN Parepare*. (Parepare: Skripsi; STAIN Parepare. 2008).

³³Samsul, *Peranan Guru-guru MTs. Kecamatan Tulallu Kabupaten Polmas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam*. (Parepare: Skripsi; STAIN Parepare, 2000).

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas penulis menyimpulkan bahwa upaya pendidik Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan penting dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.

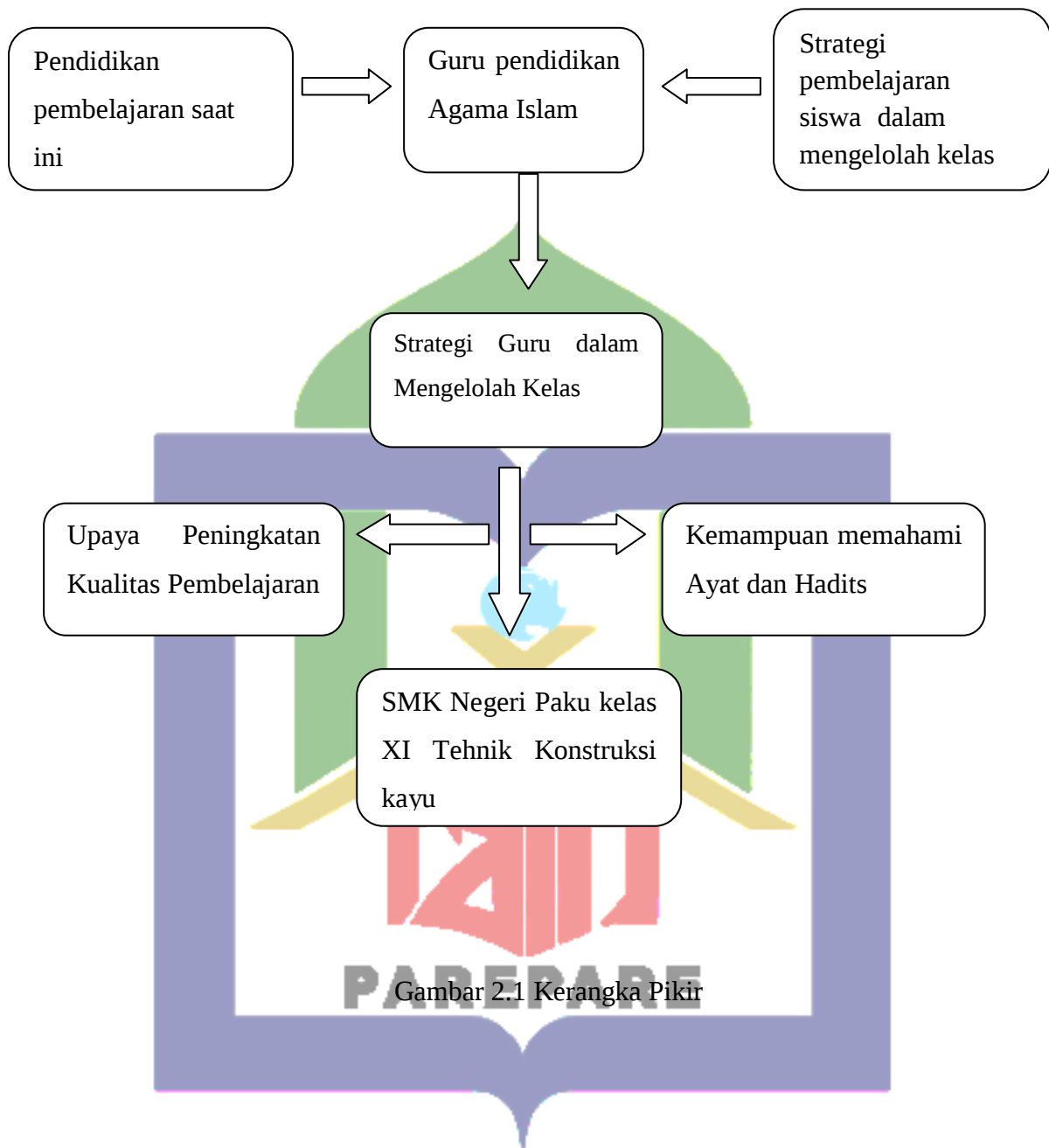
2.3 Kerangka Pikir

Strategi pengelolaan kelas yang sesuai dengan materi pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik kearah yang positif.

Peningkatan kualitas pembelajaran PAI yang dimaksudkan adalah peningkatan kualitas yang diperoleh dari rangkaian kegiatan yang diselenggarakan oleh guru dalam membelajarkan peserta didik dengan tujuan belajar, peserta didik memperoleh pengetahuan konsep-konsep dan struktur-struktur yang terbuat dari materi PAI serta pemahaman terhadap Ayat atau hadis dan menggunakannya dalam persoalan-persoalan sehari-hari.

Model pembelajaran Kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang mengikut sertakan peserta didik secara langsung dalam pembelajaran. Metode ini melatih peserta didik berkomunikasi, bekerja sama dan saling membantu. Peserta didik juga berusaha menggali dan mengembangkan sendiri potensi mereka dalam kelompoknya. Jika terdapat kesulitan peserta didik bertanya pada teman sendiri tanpa ada rasa takut dan malu. Dengan demikian diharapkan melalui Implementasi strategi pengelolaan kelas dengan Pembelajaran Kooperatif kualitas pembelajaran PAI peserta didik kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri Paku dapat ditingkatkan.

Untuk memudahkan penelitian ini, penulis membuat kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan tahapan-tahapan pelaksanaan meliputi empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.³⁴

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMK Negeri Paku Kabupaten Polman Kelas XI Teknik Konstruksi Kayu pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Subyek penelitian sebanyak 35 orang peserta didik yang terdiri dari 8 orang peserta didik laki-laki dan 27 orang peserta didik perempuan.

3.3 Faktor yang Diselidiki

Adapun faktor-faktor yang diselidiki dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- 3.3.1 Faktor input ialah dengan melihat sikap, motivasi, keaktifan, kerja sama dan saling ketergantungan diantara peserta didik dalam menyelesaikan masalah.
- 3.3.2 Faktor proses ialah dengan melihat cara guru: membentuk kelompok-kelompok belajar, memberikan tugas atau LKS, cara menyampaikan materi melalui metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3.3.3 Faktor output ialah melihat hasil akhir dari proses belajar mengajar, yang dapat dilihat dari tes hasil belajar peserta didik yang di berikan pada akhir siklus I dan siklus II dan lembar observasi aktivitas peserta didik.

³⁴Nusa Putra, *Penelitian Tindakan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya; 2014), h. 31

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Semester I Tahun Ajaran 2017/2018 yang terbagi dalam dua siklus, dengan perincian sebagai berikut:

3.4.1 Refleksi Awal

Refleksi awal dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari informasi untuk mengenali dan mengetahui kondisi awal guna merumuskan masalah dan mencari solusinya dengan cara menanyakan kepada pendidik mata pelajaran PAI di sekolah yang akan diteliti.

3.4.2 Siklus I

3.4.2.1 Perencanaan

3.4.2.1.1 Melaksanakan diskusi awal dengan guru mata pelajaran PAI di lokasi penelitian untuk mengetahui kendala/hambatan yang dialami peserta didik, kemudian menelaah kurikulum dengan membuat skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pokok bahasan sikap beriman kepada rasul-rasul Allah.

3.4.2.1.2 Mendesain alat evaluasi untuk melihat apakah kualitas pembelajaran peserta didik meningkat dengan penerapan pembelajaran kooperatif sebagai strategi dalam pengelolaan kelas.

3.4.2.1.3 Membuat LKS sebagai perangkat dalam model pembelajaran kooperatif sebagai strategi dalam pengelolaan kelas.

3.4.2.1.4 Menyusun kelompok belajar peserta didik yang heterogen, artinya yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan rendah yang terdiri atas 7 kelompok, tiap kelompok terdiri atas 5 orang peserta didik.

3.4.2.1.5 Merencanakan pengaturan tempat duduk untuk tiap kelompok.

3.4.2.1.6 Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi peserta didik pada saat proses belajar mengajar di kelas berlangsung yang meliputi keaktifan, kerjasama tim, perhatian peserta didik, dan kehadiran.

3.4.2.1.7 Membuat jurnal pendidik untuk melihat perubahan-perubahan yang terjadi di kelas yang nantinya dapat dijadikan sebagai refleksi diri.

3.4.2.2 Pelaksanaan Tindakan.

Siklus I dilaksanakan selama 2 pekan (2 kali pertemuan). Model ini dilakukan dua kali pemilihan materi/topik dan dua kali persentase, yaitu setiap kelompok memilih satu materi/topik yang berbeda tiap kelompok dari beberapa topik yang ada dan dinamakan “seleksi topik tim”, setiap anggota kelompok memilih satu nomor dari topik tim dan dinamakan “seleksi topik kecil” dan setelah masing-masing peserta didik selesai mengerjakan soal yang mereka pilih secara individu, setiap anggota kelompok mempersentasikan hasil pekerjaannya di depan kelompok mereka dan dinamakan “persentase topik kecil”, dan selanjutnya setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi kelompok mereka di depan kelas dan dinamakan “persentase tim”.

Rincian pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

3.4.2.2.1 Penyajian materi

Pelajaran dimulai dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memotivasi peserta didik untuk belajar sekaligus menyajikan informasi (materi) melalui demonstrasi. Pada saat ini peserta didik berada pada kelompok mereka yang beranggotakan 5 orang peserta didik yang heterogen, kemudian pendidik membagi tugas kepada tiap peserta didik dari materi kelompok yang telah mereka pilih.

3.4.2.2.2 Persentase topik kecil

Setiap anggota kelompok mempersentasekan hasil pekerjaannya di depan kelompok mereka untuk dilakukan diskusi kelompok.

3.4.2.2.3 Persiapan persentase tim

Setiap kelompok membuat beberapa kesimpulan dari hasil diskusi kelompok mereka sebagai bahan untuk persentasi tim yang dilakukan di depan kelas.

3.4.2.2.4 Evaluasi tentang hasil kerja kelompok

Masing-masing kelompok ditunjuk wakilnya untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.

3.4.2.2.5 Penghargaan tim

Sebagai penutup pendidik memberikan penghargaan atas hasil kerja peserta didik baik secara individu maupun kelompok.

3.4.2.3 Tahap Pengamatan dan Evaluasi

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi.

3.4.2.3.1 Selama proses pembelajaran, akan diadakan pengamatan tentang:

3.4.2.3.1.1 Keaktifan peserta didik.

3.4.2.3.1.2 Kerjasama antar anggota kelompok

3.4.2.3.1.3 Perhatian peserta didik.

3.4.2.3.1.4 Kehadiran.

3.4.2.3.2 Untuk mendapatkan informasi dari peserta didik tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, maka pada akhir siklus ini peserta didik akan diminta tanggapannya.

3.4.2.3.3 Hasil dari pelaksanaan tindakan akan dievaluasi dengan memberikan tes diakhir siklus.

3.4.2.4 Refleksi

Hasil yang diperoleh dalam tahap observasi dikumpulkan kemudian dianalisis, begitu pula untuk hasil evaluasi. Dari hasil yang didapatkan pendidik akan dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar PAI dengan menggunakan pembelajaran kooperatif sebagai strategi dalam pengelolaan kelas.

Selain data hasil observasi, dipergunakan pula jurnal yang dibuat oleh pendidik pada saat pendidik selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran. Data dari jurnal juga sebagai acuan bagi pendidik untuk dapat mengevaluasi dirinya sendiri. Pada tahap ini akan dilihat sampai dimana faktor-faktor yang diselidiki telah tercapai. Hal-hal yang dipandang masih kurang akan ditindaklanjuti pada siklus kedua dengan suatu model tindakan ke arah yang lebih memperbaiki dengan tetap mempertahankan apa yang sudah baik.

3.4.3 Siklus II

Siklus kedua dilaksanakan selama 2 pekan (2 kali pertemuan, setiap pertemuan 2 jam pelajaran) dengan pokok bahasan sikap beriman kepada rasul-rasul Allah. Pada dasarnya langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II ini setelah memperoleh refleksi, selanjutnya dikembangkan dan dimodifikasi tahapan-tahapan yang ada pada siklus pertama dengan beberapa perbaikan sesuai dengan kenyataan yang ditemukan.

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik pengumpulan data

3.5.1.1 Sumber data:

Sumber data dalam penelitian adalah peserta didik kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri Paku semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

3.5.1.2 Jenis data:

Data yang diperoleh adalah data kualitatif dan data kuantitatif yang terdiri atas tes hasil belajar dan format observasi.

3.5.1.3 Cara pengambilan data:

3.5.1.3.1 Data hasil belajar diperoleh dengan memberikan tes kepada peserta didik.

3.5.1.3.2 Data aktivitas dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang diambil melalui observasi.

3.5.2 Instrumen pengumpulan data

3.5.2.1 Tes hasil belajar

Tes hasil belajar diberikan setiap akhir pembelajaran atau siklus sebagai alat evaluasi kepada siswa tentang penguasaan materi yang mereka terima selama proses pembelajaran berlangsung.

3.5.2.2 Lembar observasi

Lembar observasi dibuat berdasarkan strategi atau metode pembelajaran yang digunakan dalam setiap tindakan guna mengetahui sejauh perkembangan proses pembelajaran dalam kelas. Lembar observasi dibuat dalam dua bentuk, yaitu lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

3.5.2.3 Angket responden

Angket dibuat dalam bentuk pertanyaan yang akan diisi oleh siswa untuk mengetahui bagaimana penilaian siswa tentang strategi atau metode telah diterapkan oleh peneliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan cara kualitatif dan kuantitatif. Data tentang observasi dan angket siswa dianalisis secara kualitatif sedangkan data tentang hasil belajar dianalisis secara kuantitatif melalui program komputer (SPSS) dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar dalam bentuk nilai rata-rata, tertinggi, terendah, rentang nilai, standar deviasi, varians, tabel distribusi frekuensi, persentase serta kategori hasil belajar dan menggunakan teknik kategorisasi skala lima, berdasarkan teknik kategorisasi standar yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Teknik Kategorisasi Standar

Skor	Kategori
86-100	Sangat tinggi
66-85	Tinggi
56-65	Sedang
36-55	Rendah
0-35	Sangat rendah

Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk mengetahui rata-rata skor yang diperoleh peserta didik pada setiap siklus.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Dimana :

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah dari skor (nilai) yang diperoleh peserta didik

N = Jumlah peserta didik.³⁵

3.7 Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang menunjukkan keberhasilan pada penelitian tindakan kelas ini adalah:

3.7.1 Meningkatnya skor rata – rata hasil belajar PAI peserta didik dari siklus I ke siklus II.

Jika seorang peserta didik memperoleh $S \geq 70$ (KKM) dimana S adalah skor hasil belajar peserta didik setelah dilaksanakan tindakan maka peserta didik yang bersangkutan mencapai ketuntasan individu. Jika minimal 80% peserta didik mencapai skor minimal 70 maka ketuntasan belajar klasikal telah tercapai.

3.7.2 Meningkatnya aktivitas belajar dan respon peserta didik dari siklus I ke siklus II.

Jika dalam proses pembelajaran berlangsung semua siswa sudah aktif melakukan kegiatan pembelajaran. Siswa tanpa merasa ragu untuk menanyakan materi kepada temannya, dan begitupun sebaliknya siswa yang sudah paham tanpa merasa ragu lagi untuk menjelaskan kepada teman mereka yang belum

³⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 81

paham dengan terdapat, sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, dan setiap siswa dapat merespon pelajaran dengan mudah.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1 Kondisi Awal

Saat obserasi sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melihat kondisi pra siklus, peneliti lakukan observasi pada hari selasa, 13 November 2018. Peneliti ikut masuk ke dalam kelas melihat suasana kelas saat pembelajaran berlangsung sebelum diberi tindakan. Pembelajaran diawali dengan salam oleh guru PAI. Saat guru menerangkan materi berlangsung tidak banyak siswa yang gaduh bersama temannya, yang memperhatikan cukup banyak.

Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi. Kondisi awal pembelajaran PAI pada kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Paku Tahun Pelajaran 2018/ 2019. Sebelum menerapkan strategi guru mengelola keaktifan belajar siswa masih rendah. Siswa yang aktif 8 siswa (22,86%) dan yang kurang aktif 27 siswa (77,14%). Maka pada pra siklus kriteria keaktifan belajar rendah.

Berdasarkan hasil tes indikator yang diberikan kepada siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Paku Tahun Pelajaran 2018/2019 setelah penerapan strategi guru dalam mengelolah kelas. Diperoleh, kemudian dideskripsikan data penilaian keaktifan belajar dan data evaluasi tiap siklusnya, hasil awalnya sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil penilaian keaktifan belajar siswa pembelajaran PAI
pada observasi awal

No	Siklus	Penilaian				Kategori
		Aktif	%	Kurang Aktif	%	
1	I	8	22,86	27	77,14	Sangat Rendah
Jumlah		35		35		

Sumber: Data Primer, 2019

Dari hasil penilaian keaktifan siswa pra penelitian diperoleh jumlah siswa yang aktif pada tahap ini sebanyak 8 orang (22,86%) dan yang kurang aktif sebanyak 27 orang atau (77,14%). Maka pada pra siklus kriteria keaktifan siswa peneliti nyatakan masih sangat rendah yakni masih berada dibawah standard KKM (<70) untuk tingkat afektifnya.

4.1.2 Deskripsi Hasil Setiap Siklus

4.1.2.1 Deskripsi pada Siklus I

Pelaksanaan penelitian pada putaran siklus 1, peneliti lakukan pada hari kamis, 15 November 2018 jam ke 5 sampai jam ke 6 selama 2 jam pelajaran (2x45menit). Dalam pelaksanaan siklus I yang peneliti lakukan terdiri dari empat tahap yaitu sebagai berikut :

4.1.2.1.1 Tahapan Perencanaan

Dalam tahap ini semua kemampuan pendukung pelaksanaan penelitian dipersiapkan dengan membuat RPP dan silabus yang berkaitan tentang tema yang akan dipelajari yaitu Iman kepada Nabi dan Rasul yang diajarkan di dalamnya memuat materi

diantaranya :

1. Pengertian iman kepada Nabi & Rasul
2. Perbedaan Nabi & Rasul
3. Empat sifat Nabi & Rasul yang menonjol
4. Cara meneladani sifat & perilaku Nabi dan Rasul dalam kehidupan sehari-hari

4.1.2.1.2 Tahapan Pelaksanaan

Tanda bel pergantian jam pelajaran dibunyikan, peneliti dan bersama rekan guru yang berperan sebagai observer memasuki ruang kelas XI. Peneliti menempatkan diri di depan kelas sedangkan observer menempatkan diri di belakang.

Adapun pelaksanaan jalannya tindakan sebagai berikut :

Kegiatan Awal

1. Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan Basmallah.
2. Peneliti menanyakan kabar kepada siswa.
3. Mengkondisikan siswa dengan melakukan presensi kehadiran dengan menyebutkan nama setiap siswa.
4. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dan rajin dalam belajar dan menyampaikan tentang tujuan pembelajaran dan menjelaskan tentang materi pembelajaran.

Kegiatan Inti

Dalam pelaksanaan inti pembelajaran yang peneliti lakukan antara lain sebagai berikut :

1. Mengarahkan peserta didik untuk mengkaji tentang materi “Iman kepada Rasul-rasul Allah swt.”;
2. Memperkenalkan beberapa topik, berkaitan dengan “Iman kepada Rasul-rasul Allah swt.”
3. Membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok secara heterogen yang beranggotakan 5 – 6 orang;
4. Menjelaskan kepada peserta didik bagaimana caranya bekerjasama dalam kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan secara efisien.
5. Membagikan LKS kepada masing-masing kelompok; kemudian menugaskan peserta didik mengerjakan soal yang ada pada LKS sambil menerangkan tugas yang akan dikerjakan, kemudian menekankan bahwa LKS bukan hanya untuk diisi tetapi untuk dimengerti oleh masing-masing anggota kelompok.
6. Selama peserta didik bekerja, guru berkeliling untuk mengamati kerja kelompok peserta didik sambil membimbing kelompok-kelompok yang memerlukan atau kelompok yang mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan tugas mereka;
7. Memperhatikan dengan seksama kerjasama antara peserta didik pada masing-masing kelompok.

Kegiatan Akhir

1. Peneliti menyampaikan kesimpulan dan memberi evaluasi
2. Peneliti menyebutkan materi berikutnya
3. Peneliti menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah.

4.1.2.1.3 Tahap Pengamatan

Hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa dalam proses pembelajaran siklus I sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil penilaian keaktifan belajar siswa pembelajaran PAI

No	Kode Sampel	Jumlah jawaban yang aktif	Kriteria	
			Aktif	Kurang
1	A	13	✓	
2	B	10	✓	
3	C	3		✓
4	D	10	✓	
5	E	3		✓
6	F	13	✓	
7	G	3		✓
8	H	10	✓	
9	I	10	✓	
10	J	10	✓	
11	K	3		✓
12	L	3		✓
13	M	13	✓	
14	N	3		✓
15	O	13	✓	
16	P	10	✓	
17	Q	10	✓	
18	R	3		✓
19	S	10	✓	
20	T	3		✓
21	U	3		✓
22	V	3		✓
23	W	13	✓	
24	X	13	✓	
25	Y	13	✓	

26	Z	3		✓
27	AA	10	✓	
28	BB	3		✓
29	CC	3		✓
30	DD	3		✓
31	EE	13	✓	
32	FF	3		✓
33	GG	3		✓
34	HH	10	✓	
35	II	10	✓	
Jumlah		18		17
Persentase		51,43%		48,57%

Sumber: Data Primer, 2019

Dari hasil penilaian keaktifan siswa pada awalnya yang aktif 8 orang (22,86%) siswa. Namun pada siklus I mengalami kenaikan yang diperoleh jumlah siswa yang aktif sebanyak 18 (51,43%) siswa dan 17 (48,57%) siswa yang keaktifannya masih kurang. Pada awalnya yang kurang aktif 27 (77,12%), berkurang menjadi 48,57% (10 siswa). Maka pada siklus I kriteria keaktifan siswa masih tergolong cukup rendah.

Adapun hasil tes siklus I pembelajaran PAI kelas XI SMK Negeri Paku tahun pelajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Daftar Nilai Tes Evaluasi Siklus I Pelajaran PAI
Kelas XI SMK Negeri Paku

No	Kode Sampel	Nilai	Tidak Tuntas	Tuntas
1	A	75	✓	
2	B	80	✓	
3	C	70	✓	
4	D	85	✓	

5	E	55		✓
6	F	50		✓
7	G	60		✓
8	H	60		✓
9	I	65		✓
10	J	50		✓
11	K	40		✓
12	L	45		✓
13	M	95	✓	
14	N	60		✓
15	O	50		✓
16	P	45		✓
17	Q	40		✓
18	R	65		✓
19	S	95	✓	
20	T	50		✓
21	U	80	✓	
22	V	40		✓
23	W	45		✓
24	X	65		✓
25	Y	80	✓	
26	Z	85	✓	
27	AA	40		✓
28	BB	65		✓
29	CC	75	✓	
30	DD	70	✓	
31	EE	50		✓
32	FF	45		✓
33	GG	45		✓
34	HH	50		✓
35	II	50		✓
Jumlah		2120	12	23
Rata-rata		60,57	KKM 70	
Nilai Tertinggi		95		
Nilai Terendah		40		

Sumber: Data Primer, 2019

Data di atas menunjukkan 12 siswa dari 35 adalah 34,29% siswa mendapatkan nilai di atas KKM atau mendapat nilai tuntas. Sedangkan dari 23 (65,71%) siswa yang mendapat nilai tidak tuntas atau di bawah KKM. Dari hasil tes tersebut nilai terendah 40 dan tertinggi 95 pada siklus I kali ini dan akan dibandingkan dengan hasil tes Siklus II.

4.1.2.1.4 Refleksi

Setelah peneliti selesai melaksanakan penelitian. Adapun hasil dari kegiatan refleksi antara lain sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa

Dalam penerapan strategi pengelolaan kelas dalam Pendidikan Agama Islam meningkatkan keaktifan belajar pada siswa siklus I telah tampak adanya peningkatan. perubahan aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dari kondisi awal kepada kondisi siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Persentase Keaktifan belajar pada siswa di kondisi awal dan siklus I

Keaktifan Siswa	Jumlah dan Persentase			
	Kondisi Awal		Hasil Siklus I	
	Banyaknya	%	Banyaknya	%
Aktif	8	22,86	18	51,43
Kurang Aktif	27	77,14	17	48,57
Jumlah	35	100	35	100

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan data tersebut, sikap aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran telah meningkat, pada pra siklus yang aktif 8 siswa adalah 22,86% dan siklus I sebanyak 18 siswa adalah 51,43% maka ada peningkatan keaktifan siswa sebesar 28,57%. Sedangkan siswa yang pasif atau kurang aktif menunjukkan adanya penurunan, pada kondisi awal sebanyak 27 siswa adalah 77,14% dan siklus I menjadi 17 siswa atau 48,57%. Dengan meningkatnya persentase siswa siswa yang aktif, maka menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa sebesar 28,57%.

4.1.2.1.5 Pencapaian Indikator Kinerja pada Siklus I

Berdasarkan hasil refleksi, meskipun aktifitas siswa telah menunjukkan adanya peningkatan yang mencerminkan peningkatan keaktifan belajar siswa, maka indikator kinerja yang sebelumnya sebesar 22,86% dari sejumlah siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan hasil siklus I Siswa yang aktif sebanyak 51,43% (18 siswa) dan sebanyak 10 siswa memperoleh nilai di atas 70 maka indikator kinerja hasil belajarnya belum mencapai target yakni di atas 80% siswa harus memperoleh nilai di atas 80. Untuk lebih lanjut, supaya bertambah lebih baik lagi atau lebih maksimal perlu dilanjutkannya siklus berikutnya.

4.1.2.2 Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan Tindakan Siklus II peneliti melakukan tindakan pada hari Kamis, 22 November 2018 jam ke 5 sampai jam ke 6 selama 2 jam pelajaran (2x45 menit). Sebagaimana mestinya pada siklus I, dan pada siklus II dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. adapun pelaksanaan tindakan siklus

II sebagai berikut :

4.1.2.2.2 Tahapan Perencanaan

Pada tahapan rencana tindakan tersebut yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan dan mempelajari materi yang akan diajarkan yaitu tentang bab taubat dan raja', namun ini yang akan disampaikan adalah membiasakan perilaku bertaubat dan raja' dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mempersiapkan presensi kehadiran siswa siklus II
3. Mempersiapkan pertanyaan untuk melakukan
4. Pembelajaran dengan strategi pengelolaan kelas yang baik.
5. Menyiapkan lembar observasi yang akan diisi.
6. Menyiapkan RPP dari kegiatan awal, kegiatan inti sampai kegiatan akhir.

4.1.2.2.3 Tahapan Tindakan

Setelah tanda bel pergantian jam pelajaran dibunyikan, peneliti dan bersama rekan guru yang berperan sebagai observer memasuki ruang kelas XI. Peneliti menempatkan diri di depan kelas sedangkan observer menempatkan diri di belakang. Adapun pelaksanaan jalannya tindakan sebagai berikut :

Kegiatan Pendahuluan

1. Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan basmallah.
2. Peneliti menanyakan kabar dan mengkondisikan siswa dengan melakukan presensi kehadiran dengan menyebut nama setiap siswa.
3. Peneliti memberi motivasi kepada siswa untuk semangat dan rajin dalam belajar.

4. Peneliti menyampaikan tentang tujuan pembelajaran dan menjelaskan tentang materi pembelajaran.

Kegiatan Inti

Dalam pelaksanaan inti pembelajaran yang peneliti lakukan antara lain sebagai berikut :

1. Mengarahkan siswa untuk mengkaji tentang materi “Taubat dan Raja”;
2. Memperkenalkan beberapa topik, berkaitan dengan “Taubat dan Raja”.
3. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen yang beranggotakan 5 – 6 orang;
4. menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya bekerjasama dalam kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan secara efisien.
5. Membagikan LKS kepada masing-masing kelompok; kemudian menugaskan siswa mengerjakan soal yang ada pada LKS sambil menerangkan tugas yang akan dikerjakan, kemudian menekankan bahwa LKS bukan hanya untuk diisi tetapi untuk dimengerti oleh masing-masing anggota kelompok.
6. Selama siswa bekerja, guru berkeliling untuk mengamati kerja kelompok siswa sambil membimbing kelompok-kelompok yang memerlukan atau kelompok yang mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan tugas mereka;
7. Memperhatikan dengan seksama kerjasama antara siswa pada masing-masing kelompok.

Kegiatan Akhir

1. Peneliti menyampaikan kesimpulan

2. Peneliti memberi evaluasi
3. Peneliti menyebutkan materi berikutnya
4. Peneliti menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah.

4.1.2.2.4 Tahapan Pengamatan

Hasil pengamatan terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Penilaian Keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran

No	Kode Sampel	Jumlah jawaban yang aktif	Kriteria	
			Aktif	Kurang
1	A	12	✓	
2	B	10	✓	
3	C	12	✓	
4	D	12	✓	
5	E	11	✓	
6	F	13	✓	
7	G	10	✓	
8	H	11	✓	
9	I	10	✓	
10	J	12	✓	
11	K	12	✓	
12	L	11	✓	
13	M	13	✓	
14	N	10	✓	
15	O	11	✓	
16	P	10	✓	
17	Q	10	✓	
18	R	10	✓	
19	S	12	✓	
20	T	11	✓	
21	U	10	✓	

22	V	10	✓	
23	W	13	✓	
24	X	13	✓	
25	Y	13	✓	
26	Z	10	✓	
27	AA	10	✓	
28	BB	13	✓	
29	CC	10	✓	
30	DD	10	✓	
31	EE	13	✓	
32	FF	11	✓	
33	GG	3		✓
34	HH	11	✓	
35	II	11	✓	
Jumlah		34		1
Persentase		97,14%		2,86%

Sumber: Data Primer, 2019

Dari hasil penilaian keaktifan siswa pada siklus I yang aktif 18 siswa (51,43%). Namun pada siklus II mengalami kenaikan yang diperoleh jumlah siswa yang aktif sebanyak 34 (97,14%) siswa dan 1 (2,86%) siswa yang keaktifannya masih kurang. Pada siklus siswa yang kurang aktif 48,57% berkurang menjadi 2,86%. Berdasarkan kriteria keaktifan siswa maka keaktifan siswa di kategorikan sangat aktif.

Adapun hasil tes siklus II pembelajaran PAI kelas XI SMK Negeri Paku tahun pelajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Daftar Nilai Tes Evaluasi Siklus II Pelajaran PAI
Kelas XI SMK Negeri PAKU

No	Kode Sampel	Nilai	Tidak Tuntas	Tuntas
1	A	85	✓	
2	B	75	✓	
3	C	65		✓
4	D	85	✓	
5	E	65		✓
6	F	60		✓
7	G	85	✓	
8	H	85	✓	
9	I	75	✓	
10	J	85	✓	
11	K	75	✓	
12	L	75	✓	
13	M	85	✓	
14	N	70	✓	
15	O	50		✓
16	P	65		✓
17	Q	60		✓
18	R	85	✓	
19	S	85	✓	
20	T	70	✓	
21	U	80	✓	
22	V	65		✓
23	W	55		✓
24	X	85	✓	
25	Y	80	✓	
26	Z	85	✓	
27	AA	65		✓
28	BB	75	✓	
29	CC	85	✓	
30	DD	85	✓	
31	EE	65		✓

32	FF	70	✓	
33	GG	45		✓
34	HH	70	✓	
35	II	70	✓	
Jumlah		2565	24	11
Rata-rata		73,28	KKM 70	
Nilai Tertinggi		95		
Nilai Terendah		45		

Sumber: Data Primer, 2019

Data di atas menunjukkan 24 siswa dari 35 orang 68,57% siswa mendapat nilai di atas KKM atau mendapat nilai tuntas, dan 11 (31,43%) siswa yang mendapat nilai tidak tuntas atau di bawah KKM. Hasil dari tes nilai terendah 45 dan tertinggi 95 pada siklus II kali ini.

4.1.2.2.5 Tahapan Refleksi

Setelah peneliti selesai melaksanakan penelitian siklus II. Adapun hasil dari kegiatan refleksi antara lain sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa

Aktifitas siswa dalam proses pembelajaran berarti peningkatan keaktifan belajar pada diri siswa. Adapun peningkatan, perubahan aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dari kondisi awal , kondisi siklus I dan sampai berakhirnya siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Persentase Keaktifan belajar pada siswa di kondisi awal,
siklus I dan siklus II

Keaktifan Siswa	Jumlah dan Persentase					
	Kondisi Awal		Hasil Siklus I		Hasil Siklus II	
	Banyaknya	%	banyaknya	%	banyaknya	%
Aktif	8	22,86	18	51,43	34	97,14
Kurang Aktif	27	77,14	17	48,57	1	2,86
Jumlah	35	100	35	100	35	100

Sumber: Data Primer, 2019

Berdasarkan data pada tabel dan diagram tersebut. Menunjukkan bahwa strategi mengelolah kelas oleh guru yang aktif menunjukkan adanya kenaikan dan yang pasif belajar menunjukkan adanya penurunan. Dari kondisi awal 22,86% (8 siswa) dan pada siklus I naik menjadi 51,43% (18 siswa) dan pada siklus II naik menjadi 97,14% (34 siswa). Adapun yang pasif, pada kondisi awal 77,14% (27 siswa), siklus I menjadi 48,57% (17 siswa) dan pada siklus II turun menjadi 2,86% (1 siswa).

Adapun peningkatan perubahan hasil belajar siswa dari kondisi awal , kondisi siklus I dan sampai berakhirnya siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Perbandingan Hasil belajar pada siswa di kondisi awal,
siklus I dan siklus II

Keaktifan Siswa	Jumlah dan Persentase				
	Kondisi Awal	Hasil Siklus I		Hasil Siklus II	
		Banyaknya	%	Banyaknya	%
Tuntas	-	12	34,29	24	68,57
Belum Tuntas	-	23	65,71	11	31,43

Sumber: Data Primer, 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ada yang tuntas 12 siswa, yang belum tuntas 23 siswa, dan pada siklus ke II ketuntasannya naik menjadi 24 siswa, yang belum tuntas berkurang menjadi 11 siswa.

4.1.2.2.6 Pencapaian Indikator Kinerja Siklus II

Indikator kinerja yang sebelumnya sebesar 51,43% dari sejumlah siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan hasil siklus II Siswa yang aktif sebanyak 97,14% (34 siswa). Dan pencapaian kinerja hasil belajar pada siklus II juga telah tercapai sebanyak 24 siswa (68,57%) siswa memperoleh nilai di atas 70. Maka indikator kinerja sudah tercapai.

4.2 Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran tentang Beriman kepada Nabi dan Allah yang menggunakan strategi pengelolaan kelas pada siswa kelas XI Semester genap SMK Negeri Paku. Pada tahap pembahasan ini, peneliti dan observer atau guru yang

membantu pelaksanaan tindakan yang telah peneliti lakukan. Adapun hasil dari kegiatan pembahasan tersebut adalah sebagai berikut :

4.2.1 Siklus I

Pada pelaksanaan penelitian pada siklus I, dapat di lihat hasil kegiatan tersebut diantaranya :

4.2.1.1 Peningkatan Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran

Dari pelaksanaan tindakan pembelajaran tersebut dengan menggunakan strategi pengelolaan kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah mampu menunjukkan adanya perubahan aktifitas siswa dari yang pasif atau kurang aktif menjadi aktif. Pada kondisi awal yang aktif 8 (22,86%) naik menjadi 18 (51,43%) Kenaikan dari kondisi awal ke siklus I sebesar 100 % hal tersebut disebabkan adanya perubahan pola pengelolaan kelas yang lebih efektif. Dapat mengurangi kurangnya aktifnya siswa dalam belajar.

Dari keaktifan belajar tersebut juga berpengaruh dengan hasil nilai tes siswa. Setelah adanya tindakan nilai ketuntasan yang memenuhi KKM menjadi 12 siswa yang mencapai ketuntasan.

Serta nilai rata-ratanya juga meningkat dari siklus I 60,57 dan siklus I nilai rata-ratanya menjadi 73,28. Jadi dengan adanya tindakan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan berpengaruh juga dengan nilai ketuntasan hasil belajar siswa.

4.2.1.2 Pencapaian Indikator Kinerja

Meskipun aktifitas siswa telah menunjukkan adanya peningkatan yang

mencerminkan peningkatan keaktifan belajar siswa, dari indikator kinerja hasil siklus di tentukan 70% dari total siswa memperoleh nilai diatas 70 dan hasil siklus I menunjukkan hanya ada 10 siswa memenuhi indokator tersebut (35%). Jadi dapat di simpulkan bahwa indikator kinerja masih perlu ditingkatkan. Untuk lebih baik lagi untuk meningkatkan indikator kinerja perlu adanya tindakan selanjutnya atau siklus selanjutnya.

4.2.1.3 Pembuktian Hipotesis Tindakan

Berdasarkan sebelum dan sesudah adanya tindakan hasilnya pada pra siklus dan siklus I yang telah menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam belajar dari kondisi awal dan siklus I. Untuk lebih meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dilanjutkan siklus selanjutnya. Walaupun “Telah Terbukti” bahwa dari hipotesis tindakan dalam penelitian ini yang berbunyi, “Bila pembelajaran di laksanakan dengan menggunakan strategi mengelolah kelas, maka kualitas pembelajaran PAI peserta didik kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri Paku dapat ditingkatkan.”

4.2.2 Siklus II

Pada pelaksanaan penelitan pada siklus II, dapat di lihat hasil kegiatan tersebut diantaranya :

4.2.2.1 Peningkatan Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran

Dari pelaksanaan tindakan pembelajaran tersebut dengan menggunakan strategi guru mengelola kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telak mampu menunjukkan adanya perubahan aktifitas siswa dari yang pasif atau kurang

aktif menjadi aktif. Pada kondisi awal yang aktif 8 (22,86%) naik menjadi 18 (51,43%) dan pada siklus II menjadi (97,14%). Kenaikan dari kondisi awal ke siklus I sebesar 35 % dan siklus I ke siklus II sebesar 34,5 %. Hal tersebut disebabkan adanya perubahan pola mengelola kelas. Biasanya siswa hanya mendengarkan, guru yang menerangkan namun disini ada umpan balik yang aktif.

Dari hasil belajar dapat dilihat nilai ketuntasannya. Awal mulanya dari siklus I yang tuntas 12 siswa atau 34,29% dan pada siklus II yang tuntas 24 siswa atau 68,57%. Meningkat 42% nilai ketuntasannya dari siklus sebelumnya dan hasil tersebut juga berpengaruh dengan nilai rata-rata kelas pada siklus I 60,57 menjadi 73,28 pada siklus II. Jadi dengan adanya perubahan pola pengelolaan kelas tersebut dalam menggerakkan siswa aktif atau beraktifitas yang menyenangkan dalam proses pembelajaran dan berpengaruh juga dengan nilai ketuntasan hasil belajar siswa.

4.2.2.2 Pencapaian Indikator Kinerja

Indikator kinerja dalam penelitian ini ditentukan, bahwa pada siswa yang aktif diharapkan mencapai 70% dan hal itu telah tercapai pada siklus II menjadi 97,14% . namun dari hasil pencapaian indikator kinerja dari siklus I adalah 35% meningkat menjadi 84% ,maka meningkat 31% di siklus II. Jadi hasilnya sudah melebihi target yang ditentukan di atas 80%. Sehingga indikator kinerja telah tercapai.

4.2.2.3 Pembuktian Hipotesis Tindakan

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus I dan II yang telah menunjukkan adanya peningkatan aktifitas siswa dari kondisi awal , siklus I sampai berakhirnya siklus II, maka Hipotesis tindakan dalam penelitian ini yang berbunyi, “Bila

pembelajaran di laksanakan dengan menggunakan strategi mengelolah kelas, maka kualitas pembelajaran Pendidikan agama islam peserta didik kelas XI Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri Paku dapat ditingkatkan” Telah terbukti.

4.2.3 Pembahasan Antar Siklus

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan strategi pengelolaan kelas. Sebelum Penelitian (pra siklus) diperoleh dari nilai keaktifan kelas yang aktif 22,86% sedangkan yang kurang aktif 77,14%. Dari hasil siklus I tingkat keaktifan belajar siswa masih rendah, belum mencapai indikator keberhasilan penelitian. Walaupun nilai keaktifannya meningkat dari kondisi awal. Pada siklus I nilai keaktifannya menjadi 51,43% naik 35% dan nilai yang kurang aktif berkurang menjadi 48,57%.

Pada siklus II mengalami peningkatan nilai keaktifan yang mencapai 97,14% dapat melebihi indikator yang sudah ditentukan. indikator yang sudah di tentukan 80% maka sudah lebih dari 17,5%. Nilai keaktifan yang siswa kurang aktif juga berkurang menjadi 2,86%. Jadi dapat di simpulkan bahwa ada peningkatan keaktifan belajar dari pra siklus ke siklus I dilanjut sampai siklus II. Dari pra siklus sampai siklus II mengalami peningkatan keaktifan belajar mencapai 34,5%. Dari data di atas dapat dibuat tabel perbandingan persentase dari pra siklus, siklus I dan siklus II sebagai berikut :

Tabel 4.8
Perbandingan keaktifan belajar antar siklus

Keaktifan Siswa	Persentase		
	Kondisi Awal	Hasil Siklus I	Hasil Siklus II
Aktif	22,86%	51,43%	97,14%
Kurang Aktif	77,14%	48,57%	2,86%

Sumber: Data Primer, 2019

4.2.3.1 Ketuntasan Nilai

Tujuan penelitian ini adalah selain meningkatkan keaktifan belajar siswa juga meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan strategi pengelolaan kelas. Sebelum awal siklus I dari hasil belajar atau ketuntasan siswa hanya 12 siswa yang tuntas sedangkan yang belum tuntas 23 siswa. Dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 40. Nilai rata-rata kelas pada pra siklus 60,57.

Dari hasil siklus I hasil belajar siswa masih rendah, belum mencapai KKM. Walaupun nilai ketuntasan meningkat dari kondisi awal. Pada siklus II yang tuntas menjadi 24 siswa naik 12 siswa dan yang belum tuntas 11 siswa. Nilai yang tertinggi 95 dan terendah 45. Dengan nilai rata-rata 73,28. Sudah ada peningkatan dari sebelumnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar dari siklus 1 dilanjut sampai siklus II. Dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan keaktifan belajar mencapai 34 siswa atau 97,14%.

Dari data di atas dapat dibuat tabel perbandingan siswa yang tuntas dari pra siklus, siklus I dan siklus II sebagai berikut :

Tabel 4.9
Perbandingan ketuntasan siswa belajar antar siklus

Ketuntasan Siswa	Kondisi Awal	Jumlah dan Persentase			
		Hasil Siklus I		Hasil Siklus II	
		Banyaknya	%	Banyaknya	%
Tuntas	-	12	34,29	24	68,57
Belum Tuntas	-	23	65,71	11	31,43

Sumber: Data Primer, 2019



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diambil simpulan bahwa strategi pengelolaan kelas oleh guru dapat meningkatkan keaktifan belajar pada siswa di materi pokok Iman kepada Nabi dan Allah serta bertaubat dan raja'. Hal ini dapat dilihat dari hasil kriteria penilaian keaktifan siswa pada pembelajaran diantaranya pada pra siklus yang aktif hanya 22,86%, namun pada siklus I meningkat menjadi 51,43%, dan pada siklus ke II yang aktif sangat tinggi mencapai 97,14%.

Disamping keaktifan siswa yang meningkat juga dapat meningkatkan nilai ketuntasan siswa pada pembelajaran. Tuntas di siklus I 34,29 % (12 siswa) yang tuntas. Pada siklus II meningkat menjadi 68,57% (24 siswa) dan dengan nilai rata-rata kelas dari siklus I 60,57 meningkat menjadi 73,28 di siklus II. Peningkatan keaktifan belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam.

5.2 Saran –saran

Bertitik tolak dari hasil penelitian yang terbukti bahwa dengan menggunakan Strategi Pengelolaan kelas dalam pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan belajar, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- 5.2.1 Untuk rekan- rekan guru PAI hendaknya mulai menerapkan Pengelolaan kelas dalam pembelajaran yang dapat menjadikan siswa lebih aktif.

- 5.2.2 Untuk Kepala Sekolah diharapkan mampu memfasilitasi segala bentuk aktifitas dan media yang dapat digunakan siswa dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran Agama Islam di sekolah.
- 5.2.3 Peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti tentang Strategi pengelolaan dengan metode pengajaran yang baru guna mendapatkan hasil yang lebih dari penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar dan Djameluddin. 2013, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. II : Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Arifin M. 2009, *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet. IV, Jakarta; Bumi Aksara.
- Bahri Syaiful dan Zain Aswan. 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnawi dan Arifin Mohammad. 2012, *Kinerja Guru Profesional*, Cet. I: Arruz Media.
- Basrowi dan Suwandi. 2008, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bungin. 2010, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publi, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Cet. IV; Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Darajat Zakiyah. 2008, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta; Bumi Aksara.
- Darmansyah. 2000, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*, Cet. I, Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. III, Jakarta : Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2003, *UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional*. Cet. I, Jakarta, Biro Hukum dan Orghisasi.
- Djamarah Syaiful dan Zain Azwan. 1996, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. I, Jakarta, Rineka Cipta.
- Djamarah Bahri Syaiful. 2005, *Guru dan Anak Didik*, Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Hadi Sutrisno. 2004, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset.
- http://www.duniapelajar.com/2012/03/03/cara-meningkatkan-kualitas-pembelajaran_
diakses 24 Mei 2016

<http://tulisanterkini.com/artikel/artikel-ilmiah/9409-peningkatan-kualitas-pembelajaran-pendidikan-agama-islam.html>

Muhaimin. 2004, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam di Sekolah*, Cet.III, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nizar Samsul. 2002, *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet. I, Jakarta; Ciputat Press.

Rohani Ahmad. 2004, *Pengelolaan Pengajaran*. Cet. II, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Rohmad Ali. 2004, *Kapita Selekta Pendidikan*, Tulungagung: STAIN Tulungagung.

Sabri Ahmad. 2005, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Cet. I: Jakarta: PT Ciputat Press.

Sadirman. 2004, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet. 11 : Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Saleh Abdul Rahman. 2005, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Cet. I, Jakarta: Raja Grafindo.

Sanjaya Wina. 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet.1: Jakarta; Kencana Prenada Media Group.

_____. 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet.1: Jakarta; Kencana Prenada Media Group.

Soejipto dan Kosasi Rafliis, *Profesi Keguruan*, Cet. IV: Jakarta: Rineka Cipta.

Sriyono, DKK. 1992, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, Cet. I, PT Rineka Cipta.

Sukarsi. 2009, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet, XIII; Jakarta: Rineka Cipta.

Usman Uzer Moh. 2008, *Menjadi Guru Profesional*, Cet. 22 ; Bandung: Remaja Rosda Karya.

wena Made. 2010, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Cet. 4; Bumi Aksara, Jakarta Timur.

LAMPIRAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE PAREPARE**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare 91132 ☎ (0421)21307
Po Box : Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : B 2978 /In.39/PP.00.9/11/2018

Lampiran : -

Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Daerah KAB. POLEWALI MANDAR

di

KAB. POLEWALI MANDAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE :

Nama	: INDRA JAYANTI
Tempat/Tgl. Lahir	: KALTIM, 12 Agustus 1994
NIM	: 12.1100.085
Jurusan / Program Studi	: Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam
Semester	: XIII (Tiga Belas)
Alamat	: JLN. POROS POLMA-PINRANG, DESA PAKU, KEC.BINUANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KAB. POLEWALI MANDAR** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

" STRATEGI GURU DALAM MENGELOLAH KELAS UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI SMK NEGERI PAKU"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **November** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

6 November 2018

A.n Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga (APL)





PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Manunggal NO. 11 Pekkabata Polewali, Kode Pos 91315

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 503/670/IPL/DPMPTSP/XI/2018

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 atas Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Izin Penelitian;
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mamasa Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Polewali Mandar;
 3. Memperhatikan :
 - a. Surat Permohonan Sdr (i) **INDRA JAYANTI**
 - b. Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : B-684/Bakesbangpol/B.1/410.7/XI/2018, Tgl. 09 November 2018

MEMBERIKAN IZIN

Kepada :

Nama	: INDRA JAYANTI
NIM/NIDN/NIP	: 12.1100.085
Asal Perguruan Tinggi	: IAIN PAREPARE
Fakultas	: -
Jurusan	: TARBIYAH DAN ADAB
Alamat	: DS. PAKU KEC. BINUANG

Untuk melakukan Penelitian di SMK Negeri Paku Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar, terhitung mulai bulan November 2018 sampai selesai dengan Judul "**STRATEGI GURU DALAM MENGELOLAH KELAS UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI SMK NEGERI PAKU**".

Adapun Rekomendasi ini dibuat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Penelitian kepada Bupati Polewali Mandar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata Pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Izin Penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Polewali Mandar
Pada Tanggal, 12 November 2018

a.n **BUPATI POLEWALI MANDAR**
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**



ANDI MASRI MASDAR, S.Sos., M.Si
Pangkat Pembina
NIP : 19740206 199803 1 009

Tembusan:

1. Unsur Forkopinda di tempat;
2. Ka. Disdikbud Kab. Polman di tempat;
3. Camat Binuang di tempat;
4. Ka. SMA/MA di tempat;

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS 1

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Satuan Pendidikan	: SMK Negeri Paku
Kelas/Semester	: XI Teknik Konstruksi Kayu/ 1 (satu)
Standar Kompetensi	: Meningkatkan Keimanan kepada Rasul-rasul Allah
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Pertemuan	: I – II

A. KOMPETENSI DASAR

- ❖ Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada Rasul-rasul Allah
- ❖ Memunjukkan contoh-contoh perilaku beriman kepada Rasul-rasul Allah
- ❖ Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari

B. INDIKATOR PENCAPAIAN HASIL BELAJAR

- ❖ Mengidentifikasi fungsi iman kepada rasul-rasul Allah swt.
- ❖ Meneladani perilaku para rasul Allah swt. dalam kehidupan sehari-hari

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- ❖ Peserta didik dapat mengidentifikasi fungsi iman kepada rasul-rasul Allah swt.
- ❖ Peserta didik dapat meneladani perilaku para rasul Allah swt. dalam kehidupan sehari-hari

D. SUMBER PEMBELAJARAN

- ❖ KLS Buatan guru,
- ❖ Buku PAI dan buku penunjang yang relevan

E. ALAT / BAHAN

- ❖ Spidol, pena, penghapus dan papan tulis.

F. MATERI PEMBELAJARAN

Iman kepada Rasul-rasul Allah swt

G. STRATEGI PEMBELAJARAN

- ❖ Model Pembelajaran : Kooperatif
- ❖ Pendekatan pembelajaran : *Problem Solving*
- ❖ Metode Pembelajaran : Demonstrasi, diskusi dan tanya jawab.

H. SKENARIO PEMBELAJARAN :

● *Pertemuan I*

I. Kegiatan Awal (10 menit)

Fase 1 : Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik (10 menit)

- ❖ Memberi salam, kemudian membimbing peserta didik berdoa;
- ❖ Mengecek kehadiran peserta didik;
- ❖ Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan semua tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, kemudian memotivasi peserta didik belajar dan menjelaskan pentingnya pelajaran;
- ❖ Menjelaskan pada peserta didik bahwa dalam pembelajaran ini peserta didik akan membahas materi pelajaran secara mendalam dengan model pembelajaran kooperatif yakni melalui diskusi kelompok, dan setiap anggota kelompok mempunyai tanggung jawab yang sama akan keberhasilan kelompoknya;
- ❖ Mempersiapkan peserta didik untuk belajar.

II. Kegiatan Inti (70 menit)

Fase 2 : Menyajikan Informasi (10 menit)

8. Mengarahkan peserta didik untuk mengkaji tentang materi “Iman kepada Rasul-rasul Allah swt.”;
9. Memperkenalkan beberapa topik, berkaitan dengan “Iman kepada Rasul-rasul Allah swt.”

Fase 3 : Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar (10 menit)

10. Membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok secara heterogen yang beranggotakan 5 – 6 orang;
11. menjelaskan kepada peserta didik bagaimana caranya bekerjasama dalam kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan secara efisien.
12. Membagikan LKS kepada masing-masing kelompok; kemudian menugaskan peserta didik mengerjakan soal yang ada pada LKS sambil menerangkan tugas yang akan dikerjakan, kemudian menekankan bahwa LKS bukan hanya untuk diisi tetapi untuk dimengerti oleh masing-masing anggota kelompok.

Fase 4 : Membimbing kelompok bekerja dan belajar (20 menit)

13. Selama peserta didik bekerja, guru berkeliling untuk mengamati kerja kelompok peserta didik sambil membimbing kelompok-kelompok yang memerlukan atau kelompok yang mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan tugas mereka;
14. Memperhatikan dengan seksama kerjasama antara peserta didik pada masing-masing kelompok.

Fase 5 : Evaluasi (30 menit)

15. Mengarahkan peserta didik untuk memulai diskusi kelompok dengan memberikan kesempatan kepada masing-masing anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya dan anggota lain menanggapi;
16. Membimbing dan mengarahkan diskusi kelompok jika terdapat perbedaan pendapat;
17. Meminta salah satu anggota kelompok yang dianggap paling baik untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok.
18. Pada saat persentasi anggota kelompok yang lain berhak menilai peserta didik yang sedang persentasi

III. Kegiatan Akhir (10 menit)

Fase 6 : Memberikan Penghargaan (10 menit)

- ❖ Memberikan penghargaan berupa pujian kepada anggota kelompok yang mampu menjawab dengan benar dan mampu mempertanggungjawabkan hasil kerjanya.
- ❖ Menyimpulkan secara keseluruhan hasil diskusi kelompok;
- ❖ Mengumpulkan hasil kesimpulan setiap kelompok;
- ❖ Menyampaikan agar setiap kelompok bekerja sama untuk persiapan diskusi kelas pada pertemuan selanjutnya;
- ❖ Mengakhiri pelajaran dengan memberikan salam.

I. PENILAIAN I

19. Penilaian Proses :

- Pelaksanaan diskusi peserta didik antara anggota dalam suatu kelompok
- Pelaksanaan diskusi peserta didik antara kelompok

● **Pertemuan II**

I. Kegiatan Awal (10 menit)

Fase 1 : Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik (10 menit)

- ❖ Memberi salam, kemudian membimbing peserta didik berdoa;
- ❖ Mengecek kehadiran peserta didik;
- ❖ Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan semua tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, kemudian memotivasi peserta didik belajar dan menjelaskan pentingnya pelajaran;
- ❖ Menjelaskan pada peserta didik bahwa dalam pembelajaran ini peserta didik akan membahas materi pelajaran secara mendalam dengan model pembelajaran kooperatif yakni melalui diskusi kelompok, dan setiap anggota kelompok mempunyai tanggung jawab yang sama akan keberhasilan kelompoknya;
- ❖ Mempersiapkan peserta didik untuk belajar.

II. Kegiatan Inti (70 menit)

Fase 2 : Menyajikan informasi (10 menit)

20. Mengingatkan peserta didik tentang tugas persentasi kelas

Fase 3 : Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar (10 menit)

21. Mengarahkan peserta didik agar bergabung dengan kelompok masing-masing.

Fase 4 : Membimbing kelompok bekerja dan belajar (20 menit)

22. Selama persiapan persentasi, guru berkeliling untuk mengamati persiapan kelompok sambil membimbing kelompok-kelompok yang memerlukan atau kelompok yang mendapatkan kesulitan dalam persiapan persentasi mereka;

23. Memperhatikan dengan seksama kerjasama antarpeserta didik pada masing-masing kelompok.

Fase 5 : Evaluasi (30 menit)

24. Mengarahkan peserta didik untuk memulai diskusi kelas dengan memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok menunjuk salah satu anggotanya untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain menanggapi;

25. Membimbing dan mengarahkan diskusi antara kelompok jika terdapat perbedaan pendapat;

26. Meminta salah satu kelompok yang dianggap paling baik untuk menyimpulkan hasil diskusi antar kelompok.

27. Pada saat persentasi kelas, semua peserta didik dalam kelas berhak menilai siwa yang sedang persentasi.

III. Kegiatan Akhir (10 menit)

Fase 6 : Memberikan Penghargaan

28. Memberikan penghargaan berupa pujian kepada kelompok yang mampu menjawab dengan benar dan mampu mempertanggungjawabkan hasil kerja kelompoknya.
29. Menyimpulan secara keseluruhan hasil diskusi kelas;
30. Mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan;
31. Menyampaikan kepada peserta didik bahwa pertemuan berikutnya akan dilaksanakan tes tertulis;
32. Mengakhiri pelajaran dengan memberikan salam

J. PENILAIAN II

33. Penilaian Proses :

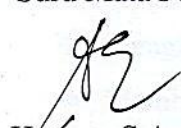
- Pelaksanaan diskusi peserta didik antara anggota dalam suatu kelompok
- Pelaksanaan diskusi peserta didik antara kelompok

34. Penilaian Hasil : tes tertulis

Parepare, Desember 2018

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

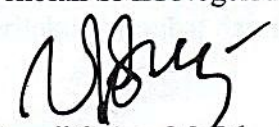

Haruna, S.Ag

NIP.197202012007011027


Indira Jayanti

NIM. 12.1100.085

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMK Negeri Paku


Suardi, S.Ag., M. Pd

NIP. 197512312006041078

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS 2

Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Satuan Pendidikan	: SMK Negeri Paku
Kelas/Semester	: XI Teknik Konstruksi Kayu/1 (satu)
Standar Kompetensi	: Membiasakan Berperilaku Terpuji.
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Pertemuan	: III – IV

K. KOMPETENSI DASAR

- ❖ Menjelaskan pengertian taubat dan raja'
- ❖ Menampilkan contoh-contoh perilaku taubat dan raja'
- ❖ Membiasakan perilaku bertaubat dan raja' dalam kehidupan sehari-hari

L. INDIKATOR PENCAPAIAN HASIL BELAJAR

- ❖ Mengidentifikasi hikmah taubat dan raja'
- ❖ Mengklasifikasikan perilaku taubat dan raja'
- ❖ Membiasakan perilaku bertaubat dan raja' dalam kehidupan sehari-hari

M. TUJUAN PEMBELAJARAN

- ❖ Peserta didik mampu mengidentifikasi hikmah taubat dan raja'
- ❖ Peserta didik mampu mengklasifikasikan perilaku taubat dan raja'
- ❖ Peserta didik mampu berperilaku bertaubat dan raja' dalam kehidupan sehari-hari

N. SUMBER PEMBELAJARAN

- ❖ KLS Buatan guru,
- ❖ Buku PAI dan buku penunjang yang relevan

O. ALAT / BAHAN

- ❖ Spidol, pena, penghapus dan papan tulis.

P. MATERI PEMBELAJARAN

Taubat dan Raja’.

Q. STRATEGI PEMBELAJARAN

- ❖ Model Pembelajaran : Kooperatif
- ❖ Pendekatan Pembelajaran : *Problem Solving*
- ❖ Metode Pembelajaran : Demonstrasi, diskusi dan tanya jawab.

R. SKENARIO PEMBELAJARAN :

● *Pertemuan III*

IV. Kegiatan Awal (10 menit)

Fase 1 : Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa (10 menit)

- ❖ Memberi salam, kemudian membimbing siswa berdoa;
- ❖ Mengecek kehadiran siswa;
- ❖ Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan semua tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, kemudian memotivasi siswa belajar dan menjelaskan pentingnya pelajaran;
- ❖ Menjelaskan pada siswa bahwa dalam pembelajaran ini siswa akan membahas materi pelajaran secara mendalam dengan model pembelajaran kooperatif yakni melalui diskusi kelompok, dan setiap anggota kelompok mempunyai tanggung jawab yang sama akan keberhasilan kelompoknya;
- ❖ Mempersiapkan siswa untuk belajar.

V. Kegiatan Inti (70 menit)

Fase 2 : Menyajikan Informasi (10 menit)

35. Mengarahkan siswa untuk mengkaji tentang materi “Taubat dan Raja”;
36. Memperkenalkan beberapa topik, berkaitan dengan “Taubat dan Raja”.

Fase 3 : Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar (10 menit)

37. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen yang beranggotakan 5 – 6 orang;
38. menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya bekerjasama dalam kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan secara efisien.
39. Membagikan LKS kepada masing-masing kelompok; kemudian menugaskan siswa mengerjakan soal yang ada pada LKS sambil menerangkan tugas yang akan dikerjakan, kemudian menekankan bahwa LKS bukan hanya untuk diisi tetapi untuk dimengerti oleh masing-masing anggota kelompok.

Fase 4 : Membimbing kelompok bekerja dan belajar (20 menit)

40. Selama siswa bekerja, guru berkeliling untuk mengamati kerja kelompok siswa sambil membimbing kelompok-kelompok yang memerlukan atau kelompok yang mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan tugas mereka;
41. Memperhatikan dengan seksama kerjasama antara siswa pada masing-masing kelompok.

Fase 5 : Evaluasi (30 menit)

42. Mengarahkan siswa untuk memulai diskusi kelompok dengan memberikan kesempatan kepada masing-masing anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya dan anggota lain menanggapi;
43. Membimbing dan mengarahkan diskusi kelompok jika terdapat perbedaan pendapat;
44. Meminta salah satu anggota kelompok yang dianggap paling baik untuk menyimpulkan hasil diskusi kelompok.
45. Pada saat persentasi anggota kelompok yang lain berhak menilai siswa yang sedang persentasi

VI. Kegiatan Akhir (10 menit)

Fase 6 : Memberikan Penghargaan(10 menit)

- ❖ Memberikan penghargaan berupa pujian kepada anggota kelompok yang mampu menjawab dengan benar dan mampu mempertanggungjawabkan hasil kerjanya.
- ❖ Menyimpulkan secara keseluruhan hasil diskusi kelompok;
- ❖ Mengumpulkan hasil kesimpulan setiap kelompok;
- ❖ Menyampaikan agar setiap kelompok bekerja sama untuk persiapan diskusi kelas pada pertemuan selanjutnya;
- ❖ Mengakhiri pelajaran dengan memberikan salam.

S. PENILAIAN I

46. Penilaian Proses :

- Pelaksanaan diskusi siswa antara anggota dalam suatu kelompok
- Pelaksanaan diskusi siswa antara kelompok

● ***Pertemuan IV***

I. Kegiatan Awal (10 menit)

Fase 1 : Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa (10 menit)

- ❖ Memberi salam, kemudian membimbing siswa berdoa;
- ❖ Mengecek kehadiran siswa;
- ❖ Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan semua tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, kemudian memotivasi siswa belajar dan menjelaskan pentingnya pelajaran;
- ❖ Menjelaskan pada siswa bahwa dalam pembelajaran ini siswa akan membahas materi pelajaran secara mendalam dengan model pembelajaran kooperatif yakni melalui diskusi kelompok, dan setiap anggota kelompok mempunyai tanggung jawab yang sama akan keberhasilan kelompoknya;
- ❖ Mempersiapkan siswa untuk belajar.

II. Kegiatan Inti (70 menit)

Fase 2 : Menyajikan informasi (10 menit)

47. Mengingatnkan siswa tentang tugas persentasi kelas

Fase 3 : Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar (10 menit)

48. Mengarahkan siswa agar bergabung dengan kelompok masing-masing.

Fase 4 : Membimbing kelompok bekerja dan belajar (20 menit)

49. Selama persiapan persentasi, guru berkeliling untuk mengamati persiapan kelompok sambil membimbing kelompok-kelompok yang memerlukan atau kelompok yang mendapatkan kesulitan dalam persiapan persentasi mereka;

50. Memperhatikan dengan seksama kerjasama antarsiswa pada masing-masing kelompok.

Fase 5 : Evaluasi (30 menit)

51. Mengarahkan siswa untuk memulai diskusi kelas dengan memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok menunjuk salah satu anggotanya untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain menanggapi;

52. Membimbing dan mengarahkan diskusi antara kelompok jika terdapat perbedaan pendapat;

53. Meminta salah satu kelompok yang dianggap paling baik untuk menyimpulkan hasil diskusi antar kelompok.

54. Pada saat persentasi kelas, semua siswa dalam kelas berhak menilai siswa yang sedang persentasi.

III. Kegiatan Akhir (10 menit)

Fase 6 : Memberikan Penghargaan

55. Memberikan penghargaan berupa pujian kepada kelompok yang mampu menjawab dengan benar dan mampu bertanggungjawabkan hasil kerja kelompoknya.

56. Menyimpulan secara keseluruhan hasil diskusi kelas;

57. Mengumpulkan LKS yang telah dikerjakan;

58. Menyampaikan kepada siswa bahwa pertemuan berikutnya akan dilaksanakan tes tertulis;

59. Mengakhiri pelajaran dengan memberikan salam

T. PENILAIAN II

60. Penilaian Proses :

- Pelaksanaan diskusi siswa antara anggota dalam suatu kelompok
- Pelaksanaan diskusi siswa antara kelompok

61. Penilaian Hasil : tes tertulis

Parepare, Desember 2018

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

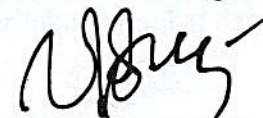

Haruna, S.Ag

NIP.197202012007011027


Indra Jayanti

NIM. 12.1100.085

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMK Negeri Paku


Suardi, S.Ag., M.Pd

NIP. 197512312006041078

PERTANYAAN TANGGAPAN SISWA



SIKLUS 1

Jawablah pertanyaan berikut ini secara individu!

1. Apa kemudahan/kelebihan yang anda rasakan selama belajar PAI dengan model pembelajaran kooperatif?
2. Apa kesulitan/kelemahan yang anda rasakan selama belajar PAI dengan pembelajaran kooperatif?
3. Apa pesan dan kesan anda selama proses pembelajaran berlangsung?

TANGGAPAN SISWA

1.
2.
3.



PERTANYAAN TANGGAPAN SISWA



SIKLUS 2

Jawablah pertanyaan berikut ini secara individu!

1. Apa kemudahan/kelebihan yang anda rasakan selama belajar PAI dengan model pembelajaran kooperatif?
2. Apa kesulitan/kelemahan yang anda rasakan selama belajar PAI dengan pembelajaran kooperatif?
3. Apa pesan dan kesan anda selama proses pembelajaran berlangsung?

TANGGAPAN SISWA

1.
2.
3.



PEDOMAN PENSKORAN SIKLUS 1

NO	SOAL/JAWABAN	SKOR
1.	Jelaskan pengertian iman kepada Nabi & Rasul ! Jawab: Iman kepada Nabi & Rasul merupakan rukun iman yang ke empat yang berate kita percaya atau meyakini bahwa Nabi dan Rasul merupakan utusan Allah kepada seluruh manusia dengan menerima seluruh ajaran yang disampaikan.	15
2.	Jelaskan perbedaan Nabi & Rasul ! Jawab: Nabi merupakan laki-laki pilihan sebagai utusan Allah Swt ke muka bumi yang di beri Wahyu untuk dirinya sendiri, sedangkan Rasul merupakan laki-laki pilihan sebagai utusan Allah Swt ke muka bumi yang di beri Wahyu selain untuk dirinya sendiri juga untuk disampaikan kepada umatnya.	20
3.	Tuliskan & jelaskan 4 sifat Nabi & Rasul yang menonjol ! Jawab: Shiddiq, artinya jujur. Nabi & Rasul itu selalu jujur, benar dalam perkataan & perilakunya, Amanah, artinya dapat dipercaya/bertanggung jawab. Nabi & Rasul selalu dapat dipercaya dalam segala tindakannya, seperti memutuskan hukum dll, Tabligh, artinya menyampaikan. Nabi & Rasul selalu menyampaikan apa saja yang didapat dari Allah Swt kepada umat manusia apa adanya, dan tidak mungkin ditambah atau dikurangi, Fathanah, artinya cerdas atau pandai. Semua Nabi & Rasul itu cerdas dan selalu mampu berpikir jernih sehingga mampu mengatasi semua permasalahan yang dihadapinya. Dan tidak mungkin sebaliknya.	25
4.	Bagaimana cara meneladani sifat & perilaku Nabi dan Rasul dalam kehidupan sehari-hari?	15

5.	Jawab: ✚ Membiasakan diri untuk selalu beristighfar setiap hari. ✚ Selalu menjaga amanah dari Allah Swt. ✚ Selalu bersikap jujur dalam segala hal ✚ Menjadikan diri sendiri sebagai orang yang bertakwa. Mencintai para rasul, mengagungkannya, serta memujinya merupakan salah satu hikmah berimah kepada nabi dan rasul Allah, tuliskan dalilnya dan terjemahkan! Jawab: وَمَا مَنَعَ النَّاسَ أَنْ يُؤْمِنُوا إِذْ جَاءَهُمُ الْهُدَىٰ إِلَّا أَنْ قَالُوا أَبَعَثَ اللَّهُ بَشَرًا رَسُولًا ﴿٩٤﴾ Terjemahannya: “Dan tidak ada sesuatu yang menghalangi manusia untuk beriman tatkala datang petunjuk kepadanya, kecuali perkataan mereka: “Adakah Allah mengutus seorang manusia menjadi rasul”?	25
----	---	----

KISI-KISI SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS 1

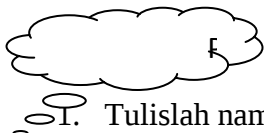
Mata Pelajaran
Kelas/Semester

: Pendidikan Agama Islam
: XI Teknik Konstruksi Kayu/ 1 (satu)

Standar kompetensi	Kompetensi dasar	Materi pokok	Indikator	No. soal	Jumlah butir soal
Meningkatkan Keimanan kepada Rasul-rasul Allah	✓ Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada Rasul-rasul Allah	Sikap beriman kepada Rasul-rasul Allah	✓ Mengidentifikasi fungsi iman kepada rasul-rasul Allah swt.	1 & 5	2
	✓ Memunjukkan contoh-contoh perilaku beriman kepada Rasul-rasul Allah		✓ Mengklasifikasi sikap beriman kepada Rasul-rasul Allah	2 & 3	2
	✓ Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah dalam kehidupan sehari-hari		✓ Meneladani perilaku para rasul Allah swt. dalam kehidupan sehari-hari		1

TES HASIL BELAJAR SIKLUS 1

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Satuan Pendidikan : SMK Negeri Paku
Kelas/Semester : XI Teknik Konstruksi Kayu/ 1 (satu)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit



1. Tulislah nama, nis dan kelas pada lembar jawaban anda.
2. Bacalah dengan cermat soal di bawah ini sebelum anda menjawab.
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah.

5. Jelaskan pengertian iman kepada Nabi & Rasul!
6. Jelaskan perbedaan Nabi & Rasul!
7. Tuliskan & jelaskan 4 sifat Nabi & Rasul yang menonjol!
8. Bagaimana cara meneladani sifat & perilaku Nabi dan Rasul dalam kehidupan sehari-hari?
9. Mencintai para rasul, mengagungkannya, serta memujinya merupakan salah satu hikmah berimam kepada nabi dan rasul Allah, tuliskan dalilnya dan terjemahkan!

Selamat bekerja

PAREPARE

PEDOMAN PENSKORAN SIKLUS 2

NO	SOAL/JAWABAN	SKOR
1.	Tuliskan pengertian taubat menurut Imam Gazhali!	5
2.	Jawab: Taubat adalah kembali mengikuti jalan yang benar setelah menempuh jalan yang jelek. Ditinjau dari segi jenisnya dosa itu terbagi atas 2 bagian, tuliskan dan berikan contoh! jawab: + Dosa kecil. Seperti : melihat lawan jenis, menyentuh lawan jenis dengan tidak sengaja,dll. + Dosa besar, seperti : syirik, membunuh, berzinah, sengaja meninggalkan shalat, puasa wajib,dll. Tuliskan hikmah taubat! Jawab: + Orang yang bertaubat akan dicintai Allah Swt. + orang yang bertaubat akan dilapangkan rezekinya oleh allah dan dimudahkan segala urusannya. + Orang yang bertaubat dengan taubat Nasuha akan disucikan hatinya dari segala dosa-dosa.	20
3.		0
4.		20
5.	Jelaskan secara singkat maksud dari QS At-Tahrim ayat: 8! Jawab Allah menjelaskan di dalam surat tersebut “bertaubatlah engkau dengan sebenar-benarnya taubat”, yakni taubat yang paling murni, taubat yang dimaksudkan disini adalah	20

	“taubat nasuha”, manusia yang bertaubat akan semua dosanya dan tidak akan mengulangnya lagi. Tuliskan dan jelaskan apa yang dimaksud dengan Raja’! Jawab: Raja’ secara bahasa berarti harapan, secara istilah berarti berharap agar masa depan menjadi lebih baik, tentunya harapan itu tidak akan bisa terjadi begitu saja tanpa adanya Sikap optimisme dalam diri sendiri.	
6.	Tuliskan 2 hikmah Raja’! Jawab: ✚ Akan selalu dibimbing kepada petunjuk Allah Swt dan mendapat rahmat-nya. ✚ Mendapat kenikmatan yang diridhai oleh Allah Swt.	15



KISI-KISI SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS 2

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : XI Teknik Konstruksi Kayu/ 1 (satu)

Standar kompetensi	Kompetensi dasar	Materi pokok	Indikator	No. soal	Jumlah butir soal
Membiasakan Berperilaku Terpuji	✓ Menjelaskan pengertian taubat dan raja'	Berperilaku terpuji	✓ Mengidentifikasi hikmah taubat dan raja'	1 & 3	2
	✓ Menampilkan contoh-contoh perilaku taubat dan raja'		✓ Mengklasifikasi perilaku taubat dan raja'	& 5	2
	✓ Membiasakan perilaku bertaubat dan raja' dalam kehidupan sehari-hari		✓ Membiasakan perilaku bertaubat dan raja' dalam kehidupan sehari-hari	& 6	2

PAREPARE

TES HASIL BELAJAR SIKLUS 2

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Satuan Pendidikan : SMK Negeri Paku
Kelas/Semester : XI Teknik Konstruksi Kayu/ 1 (satu)
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Petunjuk

4. Tulislah nama, nis dan kelas pada lembar jawaban anda.
 5. Bacalah dengan cermat soal di bawah ini sebelum anda menjawab.
 6. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah.
-
10. Tuliskan pengertian taubat menurut Imam Gazhali!
 11. Ditinjau dari segi jenisnya dosa itu terbagi atas 2 bagian, tuliskan dan berikan contoh!
 12. Tuliskan hikmah taubat!
 13. Jelaskan secara singkat maksud dari QS At-Tahrim ayat: 8!
 14. Tuliskan dan jelaskan apa yang dimaksud dengan Raja'!
 15. Tuliskan 2 hikmah Raja'!

Selamat bekerja

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

NO	KODE SAMPEL	SKOR SOAL					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	A	15	20	10	20	20	85
2	B	15	20	10	15	15	75
3	C	5	10	10	10	20	65
4	D	15	20	10	20	20	85
5	E	10	15	5	20	15	65
6	F	10	10	5	20	15	60
7	G	15	20	0	0	20	85
8	H	5	20	10	20	20	85
9	I	10	20	10	20	15	75
10	J	15	20	10	20	20	85
11	K	10	20	5	20	20	75
12	L	10	20	5	0	0	75
13	M	5	0	0	0	0	85
14	N	15	10	10	20	15	70
15	O	10	10	10	10	10	50
16	P	15	20	5	10	15	65
17	Q	10	20	10	10	10	60
18	R	15	20	10	20	20	85
19	S	15	20	10	20	20	85
20	T	10	20	10	10	20	70
21	U	15	20	5	20	20	80
22	V	10	15	10	10	20	65
23	W	10	15	10	10	10	55
24	X	15	20	10	20	20	85
25	Y	15	20	5	20	20	80
26	Z	15	20	10	20	20	85
27	AA	10	10	10	20	15	65
28	BB	10	20	10	20	15	75
29	CC	15	20	10	20	20	85
30	DD	15	20	10	20	20	85
31	EE	10	10	10	20	15	65
32	FF	10	10	10	20	20	70
33	GG	5	10	10	10	10	45
34	HH	15	20	5	10	20	70
35	II	15	20	5	10	20	70
TOTAL							2565
RATA-RATA							73,28



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 911331
Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

**NAMA
MAHASISWA**

INDRA JAYANTI

NIM/PRODI

12.1100.085/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS

TARBIYAH

JUDUL

**STRATEGI GURU DALAM MENGELOLAH KELAS
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI PAKU**

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Siklus 1

Nama Sekolah : SMK Negeri Paku

Nama Guru :

Kayu/ 1 (satu)

Waktu : 4 x 45 menit

RPP ke - : Satu

kepada Rasul-rasul Allah

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : XI Teknik Konstruksi

Materi Pembelajaran : Suku banyak

Standar Kompetensi : Meningkatkan keimanan

Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

PAREPARE

1. Pengamatan aktivitas guru didasarkan pada kategori dalam aktivitas sesuai model pembelajaran dan pendekatan yang digunakan guru.
2. Kategori dalam aktivitas dilakukan pada saat guru melaksanakan pembelajaran.
3. Setiap pertemuan pengamat melakukan pengamatan terhadap guru
4. Beri penjelasan untuk setiap kategori pada lembar observasi

Kategori dalam aktivitas mengerjakan kegiatan belajar mengajar menggunakan pembelajaran Model Kooperatif

No	Kategori Aktivitas Guru	Hasil Observasi
	Menyampaikan Pendahuluan a. Bagaimana cara guru memotivasi siswa dalam memahami pentingnya materi yang dijelaskan? b. Bagaimana cara guru menyampaikan tujuan Pembelajaran? c. Bagaimana cara guru melakukan diskusi kelas yang terpusat pada siswa? Menjelaskan tujuan diskusi Bagaimana cara guru menyampaikan tujuan diskusi yang akan dilakukan?	a. b. c.
	Menyajikan Informasi Bagaimana cara guru menyampaikan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada LKS?	
	Mengarahkan diskusi a. Bagaimana guru mengelola kelas untuk membagi kelompok siswa sesuai karakteristik Kooperatif? b. Bagaimana cara guru mengatur posisi siswa sesuai dengan pasangan/kelompok yang telah dibagi?	a. b. c.

	c. Bagaimana guru membimbing/mengarahkan siswa dalam memilih topik kelompok? d. Bagaimana guru membimbing/mengarahkan siswa dalam memilih topik pribadi?	d.
	Menyelenggarakan diskusi a. Bagaimana guru membimbing/mengarahkan siswa dalam mengerjakan LKS secara mandiri? b. Bagaimana guru membimbing/mengarahkan siswa dalam persiapan persentase dalam kelompok? c. Bagaimana guru membimbing/mengarahkan siswa dalam persiapan persentase kelas?	a. b. c.
	Evaluasi a. Apakah yang dilakukan guru ketika memimpin pleno diskusi kecil dimana tiap anggota kelompok mempersentasikan hasil pekerjaannya dalam kelompoknya masing-masing kemudian anggota lain menanggapi? b. Apakah yang dilakukan guru ketika memimpin pleno diskusi kelas dimana tiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi kelompok dilakukan depan kelas untuk kemudian ditanggapi oleh seluruh siswa dalam kelas? c. Bagaimana cara guru membimbing/mengarahkan siswa untuk mengontrol waktu diskusi? d. Apakah yang dilakukan guru ketika	a. b. c. d.

	membimbing siswa pada saat diskusi berlangsung?	
	Penghargaan a. Bagaimana cara guru memberi penghargaan kepada anggota kelompok yang aktif dalam diskusi kelompok dan jenis penghargaan apa yang diberikan? b. Bagaimana cara guru memberi penghargaan kepada kelompok yang aktif dalam diskusi kelas dan jenis penghargaan apa yang diberikan?	a. b.



HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS I

No	Uraian Tindakan/Kegiatan Guru	Checklist	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Guru menyampaikan materi kepada siswa	✓	✓
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	✓
3	Guru mengarahkan siswa saat diskusi	✓	✓
4	Guru menanggapi siswa saat ada yang bertanya	✓	✓
5	Guru menanggapi siswa saat ada yang merespon kepadanya	✓	✓
6	Guru membagi kelompok siswa	✓	✓
7	Guru membagi posisi duduk siswa didalam kelompok	✓	✓
8	Guru membantu siswa memilih topic pribadi	✓	✓
9	Guru membantu siswa memilih topic kelompok	✓	✓
10	Guru merespon siswa yang salah saat presentasi	✓	✓
11	Guru merespon kelompok yang presentasi	✓	✓
12	Guru bimbingan presentasi kelompok	✓	✓
13	Guru memberi penghargaan ke kelompok/pribadi	✓	✓

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Siklus 2

Nama Sekolah : SMK Negeri Paku

Nama Guru :

Kayu/ 1 (satu)

Waktu : 4 x 45 menit

RPP ke - : Dua

terpuji kuadrat

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : XI Teknik Konstruksi

Materi Pembelajaran : Berperilaku terpuji

Standar Kompetensi : Membiasakan Berperilaku

Petunjuk Pengisian:

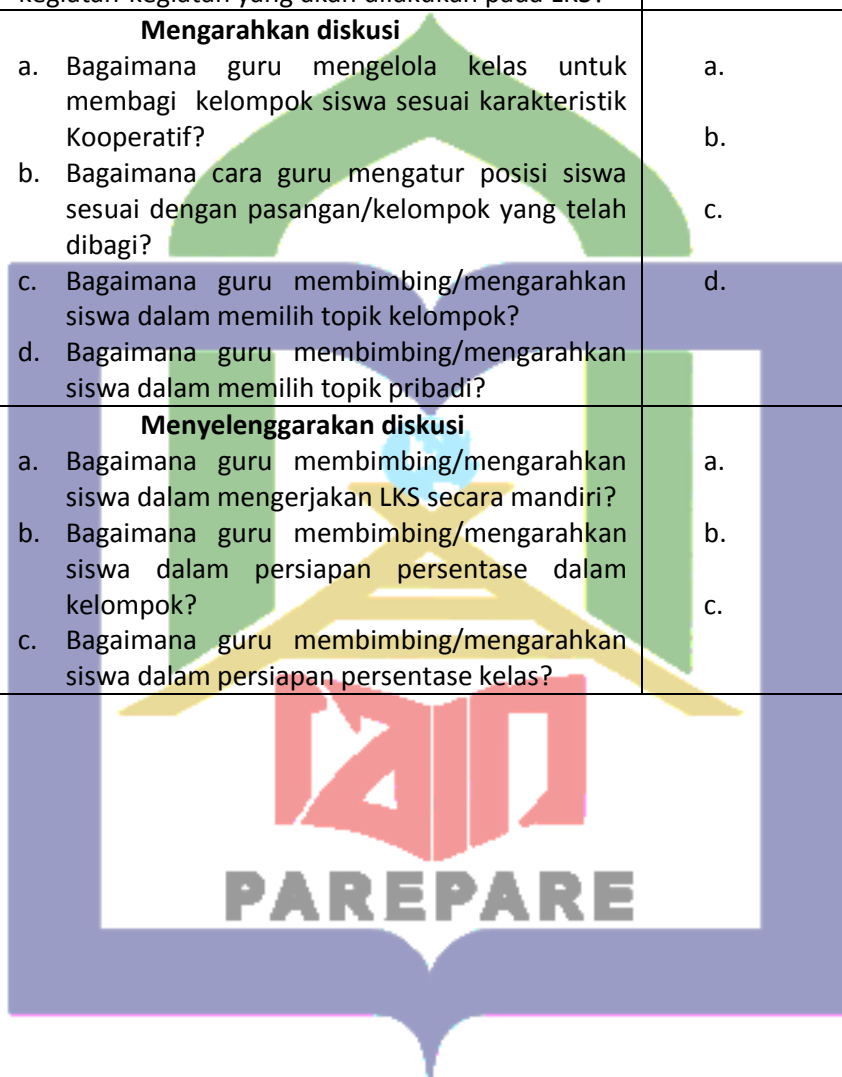
Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

5. Pengamatan aktivitas guru didasarkan pada kategori dalam aktivitas sesuai model pembelajaran dan pendekatan yang digunakan guru.
6. Kategori dalam aktivitas dilakukan pada saat guru melaksanakan pembelajaran.
7. Setiap pertemuan pengamat melakukan pengamatan terhadap guru
8. Beri penjelasan untuk setiap kategori pada lembar observasi

Kategori dalam aktivitas mengerjakan kegiatan belajar mengajar menggunakan pembelajaran Model Kooperatif

No	Kategori Aktivitas Guru	Hasil Observasi
	Menyampaikan Pendahuluan a. Bagaimana cara guru memotivasi siswa dalam memahami pentingnya materi yang dijelaskan? b. Bagaimana cara guru menyampaikan tujuan Pembelajaran? c. Bagaimana cara guru melakukan diskusi kelas	a. b. c.

	yang terpusat pada siswa? Menjelaskan tujuan diskusi Bagaimana cara guru menyampaikan tujuan diskusi yang akan dilakukan?	
	Menyajikan Informasi Bagaimana cara guru menyampaikan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada LKS?	
	Mengarahkan diskusi a. Bagaimana guru mengelola kelas untuk membagi kelompok siswa sesuai karakteristik Kooperatif? b. Bagaimana cara guru mengatur posisi siswa sesuai dengan pasangan/kelompok yang telah dibagi? c. Bagaimana guru membimbing/mengarahkan siswa dalam memilih topik kelompok? d. Bagaimana guru membimbing/mengarahkan siswa dalam memilih topik pribadi?	a. b. c. d.
	Menyelenggarakan diskusi a. Bagaimana guru membimbing/mengarahkan siswa dalam mengerjakan LKS secara mandiri? b. Bagaimana guru membimbing/mengarahkan siswa dalam persiapan persentase dalam kelompok? c. Bagaimana guru membimbing/mengarahkan siswa dalam persiapan persentase kelas?	a. b. c.



	Evaluasi a. Apakah yang dilakukan guru ketika memimpin pleno diskusi kecil dimana tiap anggota kelompok mempersentasikan hasil pekerjaannya dalam kelompoknya masing-masing kemudian anggota lain menanggapi? b. Apakah yang dilakukan guru ketika memimpin pleno diskusi kelas dimana tiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi kelompok dilakukan depan kelas untuk kemudian ditanggapi oleh seluruh siswa dalam kelas? c. Bagaimana cara guru membimbing/mengarahkan siswa untuk mengontrol waktu diskusi? d. Apakah yang dilakukan guru ketika membimbing siswa pada saat diskusi berlangsung?	a. b. c. d.
	Penghargaan a. Bagaimana cara guru memberi penghargaan kepada anggota kelompok yang aktif dalam diskusi kelompok dan jenis penghargaan apa yang diberikan? b. Bagaimana cara guru memberi penghargaan kepada kelompok yang aktif dalam diskusi kelas dan jenis penghargaan apa yang diberikan?	a. b.

HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS II

No	Uraian Tindakan/Kegiatan Guru	Checklist	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Guru menyampaikan materi kepada siswa	✓	✓
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	✓
3	Guru mengarahkan siswa saat diskusi	✓	✓
4	Guru menanggapi siswa saat ada yang bertanya	✓	✓
5	Guru menanggapi siswa saat ada yang merespon kepadanya	✓	✓
6	Guru membagi kelompok siswa	✓	✓
7	Guru membagi posisi duduk siswa didalam kelompok	✓	✓
8	Guru membantu siswa memilih topic pribadi	✓	✓
9	Guru membantu siswa memilih topic kelompok	✓	✓
10	Guru merespon siswa yang salah saat presentasi	✓	✓
11	Guru merespon kelompok yang presentasi	✓	✓
12	Guru bimbingan presentasi kelompok	✓	✓
13	Guru memberi penghargaan ke kelompok/pribadi	✓	✓

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Siklus 1

Nama Sekolah : SMK Negeri Paku
Pendidikan Agama Islam
Nama Guru :
Konstruksi Kayu/ 1 (satu)
Waktu : 4 x 45 menit
beriman kepada Rasul-rasul Allah
RPP ke - : Satu
keimanan kepada Rasul-rasul Allah

Mata Pelajaran :
Kelas : XI Teknik
Materi Pembelajaran : Sikap
Standar Kompetensi : Meningkatkan

Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan aktivitas siswa didasarkan pada kategori dalam aktivitas sesuai model pembelajaran dan pendekatan yang digunakan guru.
2. Kategori dalam aktivitas dilakukan pada saat siswa melaksanakan pembelajaran.
3. Setiap pertemuan pengamat melakukan pengamatan terhadap siswa
4. Beri penjelasan untuk setiap kategori pada lembar observasi

Kategori dalam aktivitas mengerjakan kegiatan belajar mengajar menggunakan pembelajaran Model Kooperatif

o	Kategori Aktivitas Siswa	Hasil Observasi
	Pendahuluan	

	a. Apakah yang dilakukan siswa pada saat guru memotivasi mereka dalam memahami pentingnya materi yang dijelaskan? b. Apakah yang dilakukan siswa pada saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran? c. Apakah yang dilakukan siswa pada saat guru melakukan diskusi kelas yang terpusat pada mereka? Penjelasan tujuan diskusi Apakah yang tanggapan siswa pada saat guru menyampaikan tujuan diskusi yang akan dilakukan?	a. b. c.
	Penyajian Informasi Bagaimana tanggapan siswa pada saat guru menyampaikan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada LKS?	
	Pengarahan diskusi a. Apakah yang dilakukan siswa pada saat guru mengelola kelas untuk membagi kelompok siswa sesuai karakteristik Kooperatif? b. Bagaimana cara siswa mengatur posisi mereka sesuai dengan pasangan/kelompok yang telah dibagi? c. Bagaimana cara siswa dalam memilih topik kelompok? d. Bagaimana cara siswa dalam memilih topik	a. b.

	pribadi?	c.
		d.
	Penyelenggaraan diskusi a. Apakah yang dilakukan siswa pada saat guru membimbing/mengarahkan mereka dalam mengerjakan LKS secara mandiri? b. Apakah yang dilakukan siswa pada saat guru membimbing/mengarahkan mereka dalam persiapan persentase dalam kelompok? c. Apakah yang dilakukan siswa pada saat guru membimbing/mengarahkan mereka dalam persiapan persentase kelas?	a. b. c.
	Evaluasi a. Bagaimana respon anggota kelompok yang lain pada saat salah satu dari mereka mempersentasikan hasil pekerjaannya di depan kelompok masing-masing? b. Bagaimana respon siswa lain pada saat salah satu kelompok mempersentasikan hasil diskusinya dilakukan depan kelas? c. Bagaimana cara siswa mengontrol waktu diskusi dibawah bimbingan/arahan guru? d. Bagaimana respon siswa terhadap guru dalam membimbing mereka pada saat	a. b. c. d.

	diskusi berlangsung?	
	Penghargaan a. Bagaimana respon siswa pada saat guru memberikan penghargaan kepada anggota kelompok yang aktif dalam diskusi kelompok dan bagaimana respon siswa lain yang tidak mendapat penghargaan? b. Bagaimana respon kelompok pada saat guru memberikan penghargaan kepada mereka yang aktif dalam diskusi kelas dan bagaimana respon kelompok lain yang tidak mendapatkan penghargaan?	a. b.



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Siklis 2

Nama Sekolah : SMK Negeri Paku

Nama Guru :

Kayu/ 1 (satu)

Waktu : 4 x 45 metit

RPP ke - : Dua

terpuji

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : XI Teknik Konstruksi

Materi Pembelajaran : Berperilaku terpuji

Standar Kompetensi : Membiasakan Berperilaku

Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

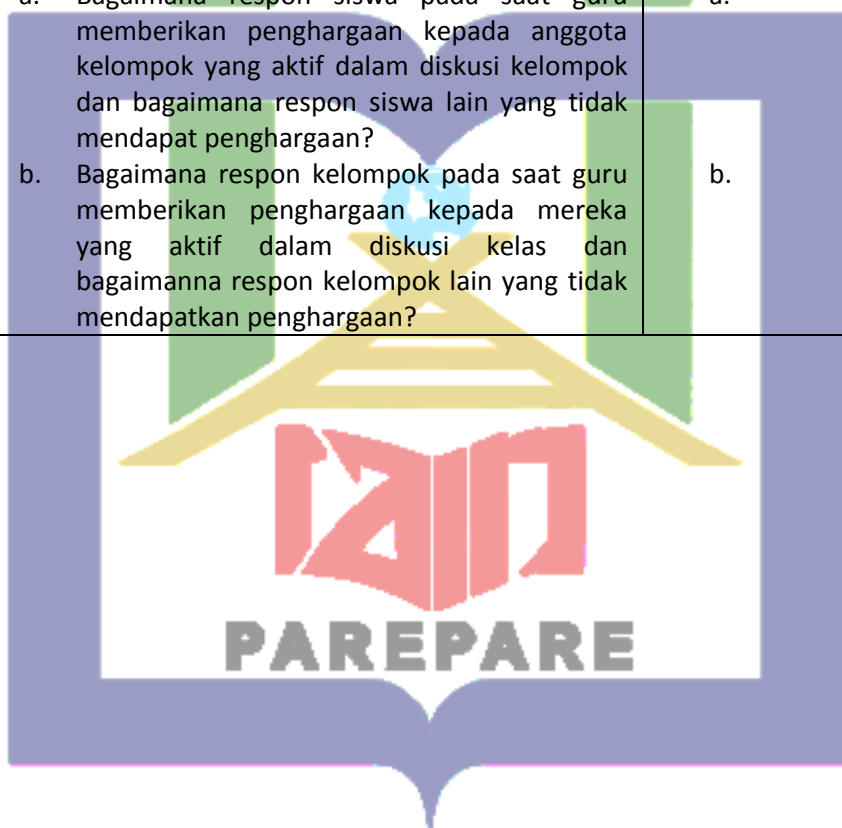
5. Pengamatan aktivitas siswa didasarkan pada kategori dalam aktivitas sesuai model pembelajaran dan pendekatan yang digunakan guru.
6. Kategori dalam aktivitas dilakukan pada saat siswa melaksanakan pembelajaran.
7. Setiap pertemuan pengamat melakukan pengamatan terhadap siswa
8. Beri penjelasan untuk setiap kategori pada lembar observasi

**Kategori dalam aktivitas mengerjakan kegiatan belajar mengajar
menggunakan pembelajaran Model Kooperatif**

No	Kategori Aktivitas Siswa	Hasil Observasi
	Pendahuluan a. Apakah yang dilakukan siswa pada saat guru memotivasi mereka dalam memahami pentingnya materi yang dijelaskan? b. Apakah yang dilakukan siswa pada saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran? c. Apakah yang dilakukan siswa pada saat guru melakukan diskusi kelas yang terpusat pada mereka?	a. b. c.

	Penjelasan tujuan diskusi Apakah yang tanggapan siswa pada saat guru menyampaikan tujuan diskusi yang akan dilakukan?	
	Penyajian Informasi Bagaimana tanggapan siswa pada saat guru menyampaikan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada LKS?	
	Pengarahan diskusi a. Apakah yang dilakukan siswa pada saat guru mengelola kelas untuk membagi kelompok siswa sesuai karakteristik Kooperatif? b. Bagaimana cara siswa mengatur posisi mereka sesuai dengan pasangan/kelompok yang telah dibagi? c. Bagaimana cara siswa dalam memilih topik kelompok? d. Bagaimana cara siswa dalam memilih topik pribadi?	a. b. c. d.
	Penyelenggaraan diskusi a. Apakah yang dilakukan siswa pada saat guru membimbing/mengarahkan mereka dalam mengerjakan LKS secara mandiri? b. Apakah yang dilakukan siswa pada saat guru membimbing/mengarahkan mereka dalam persiapan persentase dalam kelompok? c. Apakah yang dilakukan siswa pada saat guru membimbing/mengarahkan mereka dalam	a. b. c.

	persiapan persentase kelas?	
	Evaluasi a. Bagaimana respon anggota kelompok yang lain pada saat salah satu dari mereka mempersentasikan hasil pekerjaannya di depan kelompok masing-masing? b. Bagaimana respon siswa lain pada saat salah satu kelompok mempersentasikan hasil diskusinya dilakukan depan kelas? c. Bagaimana cara siswa mengontrol waktu diskusi dibawah bimbingan/arahan guru? d. Bagaimana respon siswa terhadap guru dalam membimbing mereka pada saat diskusi berlangsung?	a. b. c. d.
	Penghargaan a. Bagaimana respon siswa pada saat guru memberikan penghargaan kepada anggota kelompok yang aktif dalam diskusi kelompok dan bagaimana respon siswa lain yang tidak mendapat penghargaan? b. Bagaimana respon kelompok pada saat guru memberikan penghargaan kepada mereka yang aktif dalam diskusi kelas dan bagaimanna respon kelompok lain yang tidak mendapatkan penghargaan?	a. b.



HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS I

PERTEMUAN KE II

Keterangan :

1. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan
2. Siswa mendengarkan guru saat penyampaian tujuan pembelajaran
3. Siswa mendengarkan guru saat diskusi
4. Siswa menanggapi guru saat penyampaian tujuan belajar
5. Siswa menanggapi guru saat guru menyampaikan kegiatan
6. Siswa mengikuti ikut pembagian kelompok
7. Siswa mengikuti posisi duduk yang dibagi di kelompok
8. Siswa ikut memilih topic pribadi
9. Siswa ikut memilih topic kelompok
10. Siswa merespon siswa yang salah saat presentasi
11. Siswa merespon kelompoknya saat presentasi
12. Siswa merespon guru saat bimbingan presentasi
13. Siswa merespon guru yang member penghargaan ke kelompok/pribadi

No	Kode Sampel	Indicator Observasi Kegiatan Belajar Siswa													Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	A	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Aktif
2	B	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	Aktif
3	C	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	Kurang Aktif
4	D	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	Aktif
5	E	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	Kurang Aktif
6	F	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Aktif
7	G	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	Kurang Aktif
8	H	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	Aktif
9	I	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	Aktif
10	J	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	Aktif
11	K	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	Kurang Aktif
12	L	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	Kurang Aktif
13	M	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Aktif
14	N	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	Kurang Aktif
15	O	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	Aktif
16	P	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	Kurang Aktif

17	Q	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	Aktif
18	R	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	Kurang Aktif
19	S	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	Aktif
20	T	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	Kurang Aktif
21	U	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	Kurang Aktif
22	V	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	Kurang Aktif
23	W	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Aktif
24	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Aktif
25	Y	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Aktif
26	Z	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	Kurang Aktif
27	AA	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	Aktif
28	BB	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	Kurang Aktif
29	CC	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	Kurang Aktif
30	DD	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	Kurang Aktif
31	EE	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Aktif
32	FF	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	Kurang Aktif
33	GG	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	Kurang Aktif
34	HH	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	Aktif
35	II	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	Aktif

Rekapitulasi Hasil:

Aktif : 18 Orang (63%)

Kurang Aktif : 17 Orang (47%)

PAREPARE

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Siklus 2

Nama Sekolah : SMK Negeri Paku

Mata

Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Nama Guru :

Kelas

: XI Teknik Konstruksi Kayu/ 1 (satu)

Waktu : 4 x 45 menit

Materi

Pembelajaran : Berperilaku terpuji

RPP ke - : Dua

Standar

Kompetensi : Membiasakan Berperilaku terpuji

Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

9. Pengamatan aktivitas siswa didasarkan pada kategori dalam aktivitas sesuai model pembelajaran dan pendekatan yang digunakan guru.
10. Kategori dalam aktivitas dilakukan pada saat siswa melaksanakan pembelajaran.
11. Setiap pertemuan pengamat melakukan pengamatan terhadap siswa
12. Beri penjelasan untuk setiap kategori pada lembar observasi

Kategori dalam aktivitas mengerjakan kegiatan belajar mengajar menggunakan pembelajaran Model Kooperatif

o	Kategori Aktivitas Siswa	Hasil Observasi
	Pendahuluan d. Apakah yang dilakukan siswa pada saat guru memotivasi mereka dalam memahami pentingnya materi yang dijelaskan? e. Apakah yang dilakukan siswa pada saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran? f. Apakah yang dilakukan siswa pada saat guru melakukan diskusi kelas yang terpusat pada mereka? Penjelasan tujuan diskusi Apakah yang tanggapan siswa pada saat guru menyampaikan tujuan diskusi yang akan dilakukan?	d. e. f.
	Penyajian Informasi	

	Bagaimana tanggapan siswa pada saat guru menyampaikan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada LKS?	
	Pengarahan diskusi e. Apakah yang dilakukan siswa pada saat guru mengelola kelas untuk membagi kelompok siswa sesuai karakteristik Kooperatif? f. Bagaimana cara siswa mengatur posisi mereka sesuai dengan pasangan/kelompok yang telah dibagi? g. Bagaimana cara siswa dalam memilih topik kelompok? h. Bagaimana cara siswa dalam memilih topik pribadi?	e. f. g. h.
	Penyelenggaraan diskusi d. Apakah yang dilakukan siswa pada saat guru membimbing/mengarahkan mereka dalam mengerjakan LKS secara mandiri? e. Apakah yang dilakukan siswa pada saat guru membimbing/mengarahkan mereka dalam persiapan persentase dalam kelompok? f. Apakah yang dilakukan siswa pada saat guru membimbing/mengarahkan mereka dalam persiapan persentase kelas?	d. e. f.
	Evaluasi e. Bagaimana respon anggota kelompok yang lain pada saat salah satu dari mereka mempersentasikan hasil pekerjaannya di depan kelompok masing-masing? f. Bagaimana respon siswa lain pada saat salah satu kelompok mempersentasikan hasil diskusinya dilakukan depan kelas?	e. f. g. h.

	g. Bagaimana cara siswa mengontrol waktu diskusi dibawah bimbingan/arahan guru? h. Bagaimana respon siswa terhadap guru dalam membimbing mereka pada saat diskusi berlangsung?	
	Penghargaan c. Bagaimana respon siswa pada saat guru memberikan penghargaan kepada anggota kelompok yang aktif dalam diskusi kelompok dan bagaimana respon siswa lain yang tidak mendapat penghargaan? d. Bagaimana respon kelompok pada saat guru memberikan penghargaan kepada mereka yang aktif dalam diskusi kelas dan bagaimana respon kelompok lain yang tidak mendapatkan penghargaan?	c. d.

HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS 2 PERTEMUAN KE II

Keterangan :

1. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan
2. Siswa mendengarkan guru saat penyampaian tujuan pembelajaran
3. Siswa mendengarkan guru saat diskusi
4. Siswa menanggapi guru saat penyampaian tujuan belajar
5. Siswa menanggapi guru saat guru menyampaikan kegiatan
6. Siswa mengikuti ikut pembagian kelompok
7. Siswa mengikuti posisi duduk yang dibagi di kelompok
8. Siswa ikut memilih topic pribadi
9. Siswa ikut memilih topic kelompok
10. Siswa merespon siswa yang salah saat presentasi
11. Siswa merespon kelompoknya saat presentasi
12. Siswa merespon guru saat bimbingan presentasi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

[illegible]

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Peneliti sedang Mengarahkan Siswa



Gambar 2. Peneliti sedang Mengajar PAI



Gambar 3. Siswa bergantian memaparkan ulang materi PAI



Gambar 4. Siswa berdiskusi/belajar per Kelompok



Gambar 5. Siswa mengerjakan THB Siklus 1



Gambar 6. Siswa mengerjakan THB Siklus 2

BIOGRAFI PENULIS



INDRA JAYANTI, Lahir di KAL-TIM (Balikpapan) 12 Agustus 1994, anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Djumain Patiroi dan Nurma. Perjalanan pendidikannya dimulai di Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2001-2004, namun saat kelas 4 pindah sekaligus menamatkan pendidikan dasar di SDN 035 Paku, kemudian melanjutkan sekolah di SMPN 01 Polewali Mandar sampai kelas 2 kemudian pindah di SMPN 07 Polewali Mandar sampai selesai, penulis kembali melanjutkan jenjang pendidikan di SMKN Paku dengan mengambil jurusan Agribisnis Rumput Laut dan selesai tahun 2012. Penulis melanjutkan pendidikan Program S1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare atau yang sekarang ini dikenal dengan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan agama Islam dengan judul skripsi: Strategi guru dalam mengelola kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMKN Paku. Penulis aktif di organisasi MISPALA (Mahasiswa Islam Pecinta Alam) Cosmoentris.

PAREPARE